

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As Of December 31, 2021*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

*Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 100	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	101 - 106	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 172/SGE/DIR/IV/2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|----------------|
| 1. Nama | Welly Thomas | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2
RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Pluit Samudra VI No. 6A
RT 010/005, Kel Pluit, Kec Penjaringan
Jakarta Utara | Domicile |
| Nomor telepon | 6221-29329281 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / <i>President Director</i> | Position |
| 2. Nama | Cendrasuri Ependy | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2
RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili | Jl. TG Duren Raya No.88B
RT 017/005, Kel Tanjung Duren Utara, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon | 6221-2500120 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and Subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
26 April 2022 / April 26, 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

PT. SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk.
METERAI TEMPEL
DA520A1X835939195

Welly Thomas
Direktur Utama / *President Director*

Cendrasuri Ependy
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00109/2.0961/AU.1/02/0628 - 2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Global Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORTReport No. 00109/2.0961/AU.1/02/0628 - 2/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sumber Global Energy Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sumber Global Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

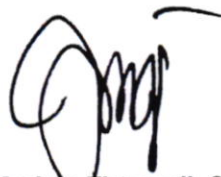
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Sumber Global Energy Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628



26 April 2022 / April 26, 2022

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2j,4,33,34	123.619.057.777	20.311.835.657	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2g,5,33,34	111.538.257.697	124.806.896.721	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2g,6,33,34			Other receivables
Pihak berelasi	2f,32	5.632.779.442	200.000.000	Related parties
Pihak ketiga		15.536.043.998	456.931.525	Third parties
Uang muka	7	765.515.542.187	479.132.170.754	Advances
Biaya dibayar di muka	2k	170.158.250	64.341.911	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2t,20a	85.007.127.664	1.093.674.848	Prepaid tax
Uang muka investasi	8	55.000.000.000	-	Advance for investments
Jumlah Aset Lancar		1.162.018.967.015	626.065.851.416	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2l,9	23.247.255.600	15.710.253.794	Fixed assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2o,10	13.601.679.282	8.568.454.544	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2n,11	20.356.293.550	20.356.293.550	Non-current assets held for sale
Aset takberwujud - bersih	2m	-	3.025.063	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	2t,20e	1.569.909.010	1.225.280.750	Deferred tax assets
Goodwill	2p,12	11.364.670.767	11.180.454.100	Goodwill
Aset hak-guna - bersih	2u,13	-	2.780.125.000	Right-of-use asset - net
Uang jaminan	2g,33,34	249.939.078	110.139.078	Security deposit
Aset lain-lain	2g,33,34	4.675.833.553	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		75.065.580.840	59.934.025.879	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.237.084.547.855	685.999.877.295	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,14,33,34	126.421.333.333	138.077.500.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	2g,15,33,34	32.465.000.000	12.000.000.000	Financing payables
Utang usaha - pihak ketiga	2g,16,33,34	534.324.618.978	188.403.694.010	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,17,33,34	6.461.978.577	-	Other payables - third party
Beban masih harus dibayar	2g,18,33,34	239.861.297	776.874.953	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2s,19	48.106.645.032	88.668.010.265	Advance from sales
Utang pajak	2t,20b	40.881.659.470	5.639.206.353	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33,34			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	2.750.000.000	2.750.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2u	-	769.350.917	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	22	1.215.159.606	1.162.930.597	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		792.866.256.293	438.247.567.095	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,33,34			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	21	4.000.000.000	7.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	22	1.051.168.364	1.291.204.232	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2r,23	4.985.109.889	3.768.600.948	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.036.278.253	12.059.805.180	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		802.902.534.546	450.307.372.275	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.959.514.668 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.664.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	24	97.975.733.400	83.200.000.000	Issued and fully paid - 1,959,514,668 shares as of December 31, 2021 and 1,664,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	25	110.655.161.832	25.770.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		192.909.148.026	114.463.006.726	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		401.540.043.258	223.433.006.726	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2e	32.641.970.051	12.259.498.294	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		434.182.013.309	235.692.505.020	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.237.084.547.855	685.999.877.295	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	2s,26	3.924.499.699.655	2.035.076.870.827	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,27	(3.558.234.720.420)	(1.929.521.442.279)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		366.264.979.235	105.555.428.548	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s,28	(47.611.538.368)	(28.745.365.730)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s,29	(20.839.515.499)	(18.904.762.761)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	2s,30	(27.035.754.358)	(17.307.934.734)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		270.778.171.010	40.597.365.323	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2t,20c	(68.210.197.634)	(12.872.147.641)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		202.567.973.376	27.725.217.682	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be not reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2r,23	766.264.452	(460.013.662)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2t,20e	(159.976.052)	92.878.873	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		203.174.261.776	27.358.082.893	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2e	199.879.339.667	31.199.897.413	Owners of the parent Non-controlling interests
JUMLAH		202.567.973.376	27.725.217.682	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		200.488.506.685	30.848.725.894	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2e	2.685.755.091	(3.490.643.001)	Non-controlling interests
JUMLAH		203.174.261.776	27.358.082.893	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,31			NET EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar		107,40	18,84	Basic
Dilusian		91,88	-	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		58.200.000.000	-	83.614.280.832	141.814.280.832	15.750.141.295	157.564.422.127	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor	24,25	25.000.000.000	25.770.000.000	-	50.770.000.000	-	50.770.000.000	Additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	30.848.725.894	30.848.725.894	(3.490.643.001)	27.358.082.893	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		83.200.000.000	25.770.000.000	114.463.006.726	223.433.006.726	12.259.498.294	235.692.505.020	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	24,25	785.958.100	1.178.937.132	-	1.964.895.232	-	1.964.895.232	Additional paid-in capital
Pembagian dividen saham	24	13.989.775.300	83.706.224.700	(97.696.000.000)	-	-	-	Share dividend
Pembayaran dividen kas	24	-	-	(24.346.365.385)	(24.346.365.385)	-	(24.346.365.385)	Cash dividend payment
Kepentingan non- pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	17.696.716.666	17.696.716.666	Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	200.488.506.685	200.488.506.685	2.685.755.091	203.174.261.776	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		97.975.733.400	110.655.161.832	192.909.148.026	401.540.043.258	32.641.970.051	434.182.013.309	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.893.483.800.432	2.121.229.881.625	Receipt from customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3.499.895.976.361)	(2.073.077.686.815)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha, karyawan dan lainnya		(151.770.017.382)	(40.067.437.370)	Payment for operating expenses, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi		241.817.806.689	8.084.757.440	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(34.567.100.197)	(11.682.968.637)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(20.839.515.499)	(18.904.762.761)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		186.411.190.993	(22.502.973.958)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		1.220.000.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka investasi		(55.000.000.000)	-	Payment of advance for investment
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	10	(5.033.224.738)	(6.826.530.801)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	9	(3.736.388.319)	(974.338.200)	Acquisition of fixed assets
Uang muka jaminan proyek		-	(7.062.500.000)	Advance for project deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(62.549.613.057)	(14.863.369.001)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		126.421.333.333	90.556.351.563	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) untuk utang pembiayaan		20.465.000.000	(16.660.000.000)	Receipt from (payment for) financing payables
Peningkatan modal disetor		1.964.895.232	54.000.000.000	Increase in fully paid share capital
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek		(138.077.500.000)	(83.000.000.000)	Payment for short-term bank loan
Pembayaran dividen		(24.346.365.385)	-	Dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(3.981.718.996)	(1.683.711.429)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang		(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		-	(400.000.000)	Payment for lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(20.554.355.816)	39.812.640.134	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		103.307.222.120	2.446.297.175	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		20.311.835.657	17.865.538.482	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		123.619.057.777	20.311.835.657	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 dari Sri Hidianingsih, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.18278 tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 62 tanggal 6 Desember 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0221337.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 2, Jl Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk utama dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 year 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 62 dated December 6, 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, concerning increase in issued and paid-up capital. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0221337.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 14, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engage in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main bussines activity is trading and other mining supporting activities services.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd floor, Jl. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 50 per share with offering price of Rp 108 per share and the issuance of Warrant Series I of 400,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 50 per share with an exercise price of Rp 125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Harris Muliawan
Komisaris :	Erwin Hardiyanto Tedjo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Welly Thomas
Direktur :	Cendrasuri Ependy Venkateswaran Venkatraman
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Erwin Hardiyanto Tedjo
Anggota :	Christine Wahyu
Anggota :	Imelda Omar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold dan Muhammad Bagus Kestiadi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 40 dan 34 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.849.333.500 dan Rp 2.572.000.000.

Personel manajemen kunci perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

Period of execution of warrants which began on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Harris Muliawan :	Harris Muliawan	: President Commissioner
Erwin Hardiyanto Tedjo :	Erwin Hardiyanto Tedjo	: Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Welly Thomas :	Welly Thomas	: President Director
Cendrasuri Ependy :	Cendrasuri Ependy	: Directors
Muhammad Bagus Kestiadi	Muhammad Bagus Kestiadi	
<u>Audit Committee</u>		
Erwin Hardiyanto Tedjo :	Erwin Hardiyanto Tedjo	: Chairman
Riyan Nopiyandi :	Riyan Nopiyandi	: Member
Imelda Omar :	Imelda Omar	: Member

As of December 31, 2021 and 2020 the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani while the Corporate Secretary was held by Michael Harold and Muhammad Bagus Kestiadi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total number of 40 and 34 employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2021 and 2020, the Boards of Commissioners and Directors' salaries and benefits paid amounted to Rp 2,849,333,500 and Rp 2,572,000,000, respectively.

The Company's key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Beroperasi / Start of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Transmarina Samudera Armada	Jakarta	Pelayaran / Shipment	2016	90%	90%	10.734	13.102
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	Perdagangan / Trading	2016	90%	90%	112.172	77.496
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / Contractor	2016	50%	50%	3.581	9.626
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	Hotel	2003	60%	60%	20.356	20.356
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing	Belum beroperasi secara komersial / Not Commercially Operated	99%	-	249.815	-
Hineni Resource Pte Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	2021	100%	-	276.035	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi / Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi							
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi secara komersial / Not Commercially Operated	90%	90%	8.610	8.597
PT Asia Mulia Power	Kutai Kartanegara	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi secara komersial / Not Commercially Operated	51,96%	-	31.250	-

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 September 2016 dari Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041644.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 20 September 2016.

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) was established based on Notarial Deed No. 7 dated September 14, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0041644.AH.01.01.Tahun 2016 dated September 20, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) (lanjutan)

Anggaran Dasar TSA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 258 tanggal 31 Oktober 2018 dari Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili TSA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.02.59758 tanggal 2 November 2018.

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 dari Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 259 tanggal 31 Oktober 2018 dari Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili SMGA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.02.59760 tanggal 2 November 2018.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 17 Juli 2017 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0019608.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) (continued)

TSA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 258 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes in address and domicile of TSA. These changes were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03.02.59758 dated November 2, 2018.

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public Notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 259 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning changes in address and domicile of SMGA. These changes were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03.02.59760 dated November 2, 2018.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 30, 2006 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated July 17, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta concerning the decrease in authorized, issued and fully paid share capital of MBA. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019608.AH.01.02.Tahun 2017 dated September 19, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 dari Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-16/978/HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 dari Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021.

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Mei 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan anggaran dasar tentang perubahan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatat dan diterima dalam database sistem Administrasi badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0428519 tanggal 10 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978/HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of Commissioner and Director of AN. These changes were received by the Minister of Law and Human Rights with Receipt Notification of the Company's Data Changes Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 21, 2017.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU.0025932.AH01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021

TPI Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 2 dated May 10, 2021 by Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., concerning the amendments to the articles of association regarding changes of the Company's authorized and issued shares. This amendment has been recorded and received in the database of legal entity by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0428519 dated July 10, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Hineni Resource Pte Ltd (HR)

Hineni Resources Pte. Ltd. didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Juni 2011 dari Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Anggaran Dasar SMCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 18 November 2020 dari Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi 408 saham SMCA oleh SMGA dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0364128 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 November 2020.

Pihak yang memiliki pengendalian atas SMCA sebelum SMGA adalah Tn. Godang Shaban, Nn. Nilyana Anthony dan Ny. Hanny Ramalyati Utama dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan SMGA.

Atas akuisi tersebut SMGA memperoleh persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh sebesar 80%.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

Hineni Resource Pte Ltd (HR)

Hineni Resources Pte. Ltd. is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., a public notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

SMCA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated November 18, 2020 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of 408 shares SMCA by SMGA with par value of Rp 1,000,000 per share. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Letter of Acceptance of Notification of the Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0364128 and approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 25, 2020.

The party who has control over SMCA before SMGA is Mr. Godang Shaban, Ms. Nilyana Anthony and Mrs. Hanny Ramalyati Utama and has no relationship with the SMGA.

On this acquisition, SMGA obtained a percentage of voting equity interest of at 80%.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 408.000.000.

SMCA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dari Bupati Mamuju berdasarkan Surat No. 188.45/590/X/KPTS/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Mamuju dengan total area 5.000 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 5 (lima) tahun, yang jatuh tempo pada 1 Oktober 2020. Berdasarkan Surat No. 002/SMCA/VI/2020 tanggal 27 Juni 2020, SMCA mengajukan permohonan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat dengan nomor permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020.

SMCA tidak memiliki izin usaha pertambangan eksplorasi selain di Mamuju.

Izin usaha pertambangan SMCA sedang dalam proses perpanjangan dan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang ketika SMGA mengakuisi SMCA.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020 tanggal 24 September 2020 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi sedang dalam proses pengurusan.

PT Asia Mulia Power (AMP)

PT Asia Mulia Power didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Oktober 2007 oleh Bonarado Nasution, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04826 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 November 2007.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 36 tanggal 26 November 2021 oleh Yudha Setyagraha Tediando, SH., M.,M., M.Kn., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, peralihan saham dan perubahan susunan pemegang saham Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0217093.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Suryamica (SMCA) (continued)

Consideration value given for the acquisition amounted to Rp 408,000,000.

SMCA has obtained Exploration Mining Business License from Mamuju Regent in accordance with Decision Letter No. 188.45/590/X/KPTS/2014 dated October 1, 2014. Mines are located in Kabupaten Mamuju with total area of 5,000 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 5 (five) years, which expired on October 1, 2020. Based on letter No. 002/SMCA/VI/2020 dated June 27, 2020, SMCA submitted a request to upgrade Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth to Governor of West Sulawesi with Application No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020.

SMCA does not have exploration mining business license other than in Mamuju.

The SMCA mining business license is in the process of extending and improving the Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth when SMGA acquires the SMCA.

Based on Application Receipt No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020 dated September 24, 2020 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPSTP) of West Sulawesi Provinces Government, the Production Mining Business License (IUP) is in the process.

PT Asia Mulia Power (AMP)

PT Asia Mulia Power was established based on Notarial Deed No. 03 dated October 5, 2007 of Bonarado Nasution, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C-04826 HT.01.01-TH.2007 dated November 29, 2007.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 36 dated November 26, 2021 of Yudha Setyagraha Tediando, SH., M.,M., M.Kn., concerning the change in Boards of Commissioners and Directors, transfer of shares and changes to the composition of shareholders. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No AHU-0217093.AH.01.11.TAHUN 2021, dated December 9 2021.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Asia Mulia Power (AMP) (lanjutan)

PT Asia Mulia Power telah memperoleh Persetujuan Atas Peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dari Bupati Kutai Kartanegara berdasarkan surat No. 503/667/IUP-OP/DPMPPTSP/IV/2019 tanggal 29 April 2019. Lokasi tambang berlokasi di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan total area 2.966 Ha. IUP Operasi Produksi berlaku untuk 20 (dua puluh) tahun, dengan rincian 1 (satu) tahun untuk kegiatan konstruksi dan 19 (sembilan belas) tahun untuk kegiatan penambangan dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 April 2039.

Atas akuisisi tersebut SMGA memperoleh persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh sebesar 51,96%.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai aset bersih	2.003.283.333
Imbalan diberikan	2.187.500.000
Goodwill	184.216.667

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha sebagai berikut:

<u>Nomor / Number</u>	<u>Tanggal / Date</u>	<u>Oleh / By</u>	<u>Jenis / Type</u>	<u>Pemegang / Holder</u>	<u>Masa Berlaku / Period</u>
No. 22/1/IUP/PMDN/2018	25 Juni 2018 / June 25, 2018	Badan Koordinasi Penanaman Modal / Investment Coordinating Board	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara / Operation and Production Mining Business For Coal Trading and Shipment	Perusahaan / the Company	Sampai 25 Juni 2023 / Until June 25, 2023
No. 03.ET-04.19.0064	19 Juni 2020 / June 19, 2020	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / General Director Foreign Trade	Eksporir Terdaftar / Registered Exporter	Perusahaan / the Company	Sampai 27 Februari 2023 / Until Februari 27, 2023

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Asia Mulia Power (AMP) (continued)

PT Asia Mulia Power has obtained Approval for Upgrading an Exploration Mining Business Permit (IUP) to a Production Operation Mining Business Permit (IUP) from the Regent of Kutai Kartanegara based on letter No. 503/667/IUP-OP/DPMPPTSP/IV/2019 dated April 29, 2019. The mine site is located in Samboja District, Kutai Kartanegara Regency with a total area of 2,966 Ha. Production Operation IUP is valid for 20 (twenty) years, with details of 1 (one) year for construction activities and 19 (nineteen) years for mining activities with a maturity date of April 28, 2039.

On this acquisition, SMGA obtained a percentage of voting equity interest of 51,96%.

Consideration value given for the acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

Fair value at the date of acquisition of the total consideration transferred is as follows:

	2021	
Nilai aset bersih	2.003.283.333	Net asset value
Imbalan diberikan	2.187.500.000	Consideration given
Goodwill	184.216.667	Goodwill

Business License

The Company and its Subsidiaries have the following business licenses as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Izin Usaha (lanjutan)

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By	Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Period
No. 8120012132805	20 November 2018 / November 20, 2018	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS / One Single Submission Board	Izin Usaha Angkatan Laut / Sea Shipment License	TSA	Selamanya / Forever
No.503/1783/IUJP/DPMPTSP/X/2017	13 Oktober 2017 / October 13, 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur / Investment and One Stop Integrated Service Agency of West Kalimantan Provinces	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / Coal and Minerals Mining Service License	MBA	Sampai 13 Oktober 2022 / Until October 13, 2022
No.188.45/590/X/KPTS/2014	1 Oktober 2014 / October 1, 2014	Keputusan Bupati Mamuju / Mamaju Regent Decision	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / Coal and Minerals Mining Service License	SMCA	Dalam Proses peningkatan ke IUP Produksi / In the process of upgrading the license into Production Mining Business License
503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019	29 April 2019 / April 29, 2019	Keputusan Bupati Kutai Kartanegara / Kutai Kartanegara Regent Decision	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / Coal and Minerals Mining Service License	AMP	Sampai 28 April 2039 / Until April 28, 2039
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / April 29, 2021	Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General Sea Transportation	Izin Usaha Angkatan Laut / Sea Shipment License	TPI	Selamanya / Forever

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 April 2022.

1. GENERAL (continued)

Business License (continued)

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on April 26, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku. Antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market. Among others, Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis in the preparation of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 - related Rent Concessions Beyond June 30, 2021".

**d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Dolar Singapura	10.534

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020 the exchange rates used by the Group were as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar 1
	10.639	Singapore Dollar 1

e. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung ada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - The two entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, security deposit and other assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group retains the right to receive the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, financing payables, and consumer financing payables. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets at amortized cost are impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower
- Breach of contract, such as default or past due events
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	20	Vessel
Alat berat	8	Heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	Furniture, fixtures and equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

n. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The Group reviews the residual values, useful lives and depreciation methods at the end of each period and will adjust them if the results of the review differ from previous estimation.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group should be estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight line method based on estimated useful lives of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful lives are significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

n. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Non-Current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Exploration and Evaluation Assets
(continued)

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

r. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

q. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

r. Employee Benefits

The Group provides employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advance sales and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Advance sales is classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Contract assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

Contract liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Liabilitas kontrak (lanjutan)

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Contract liabilities (continued)

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72

Interest income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. *Income Tax (continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Alat berat	2	Heavy equipment

Aset hak guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Lease

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

Sewa jangka pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Laba/Rugi per Saham

Laba/Rugi bersih per saham (LPS/RPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Lease (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Earnings/Loss per Share

Net earnings/loss per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Existence of a Contract

The Group primary document for a cooperative contract with a customer is an approved with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions when they occur.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2r to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak erdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas	330.416.243	200.409.071
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.545.907.608	9.419.473
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.173.751.289	11.670.478.061
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.341.352.470	4.507.020.810
PT Bank Victoria International Tbk	5.665.827.749	869.626.209
PT Bank Central Asia Tbk	3.365.251.341	141.519.933
Citibank N.A Indonesia	706.123.600	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.643.690	40.578.657
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.297.716	72.421.926
PT Bank Sinarmas Tbk	4.710.548	479.973.343
PT Allo Bank Indonesia Tbk	2.625.734	-
PT Bank Permata Tbk	1.228.840	-
PT Bank National Nobu Tbk	-	2.600.000
Saldo terbawa	67.954.720.585	17.793.638.412

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as tax payer calculate its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank National Nobu Tbk
Balance carried forward

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2021	2020
Saldo bawaan	67.954.720.585	17.793.638.412
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	41.769.994.656	383.766.583
PT Bank Victoria International Tbk	7.284.045.299	283.512.335
PT Bank Permata Tbk	4.506.519.266	-
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	701.233.480	654.294.136
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	492.202.487	267.402.702
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.695.418	173.870.799
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.780.390	433.492.632
PT Bank Sinarmas Tbk	52.981.426	121.448.987
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.468.527	-
Sub-jumlah	123.288.641.534	20.111.426.586
Jumlah	123.619.057.777	20.311.835.657

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan bidang usaha

	2021	2020
Perdagangan batubara	113.152.600.755	126.619.482.006
Pelayaran	536.497.099	194.070.262
Kontraktor	351.147.254	351.147.254
Total	114.040.245.108	127.164.699.522
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.501.987.411)	(2.357.802.801)
Bersih	111.538.257.697	124.806.896.721

b. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Xiamen ITG Group	61.500.120.822	-
C and D Business Pte. Ltd	24.378.766.271	-
PT Merak Energi Indonesia	20.624.818.046	37.262.709.433
PT Bara Indah Sinergi	5.016.916.800	-
PT Sinergi Kencana Mulia	542.515.200	542.515.200
Samulos	508.830.466	1.300.000.000
CV Limbuh	351.147.254	351.147.254
PT Sukses Maju Bersama	258.489.000	-
PT Internasional Total Service & Logistics	208.856.581	-
Saldo terbawa	113.390.460.440	39.456.371.887

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2021	2020
Saldo brought forward		
United Stated Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Singapore Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Sub-total		
Total		

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on line of business

	2021	2020
Coal trading	113.152.600.755	126.619.482.006
Shipment	536.497.099	194.070.262
Contractor	351.147.254	351.147.254
Total	114.040.245.108	127.164.699.522
Allowance for doubtful account	(2.501.987.411)	(2.357.802.801)
Net	111.538.257.697	124.806.896.721

b. Based on customers

	2021	2020
<u>Third parties</u>		
Xiamen ITG Group	61.500.120.822	-
C and D Business Pte. Ltd	24.378.766.271	-
PT Merak Energi Indonesia	20.624.818.046	37.262.709.433
PT Bara Indah Sinergi	5.016.916.800	-
PT Sinergi Kencana Mulia	542.515.200	542.515.200
Samulos	508.830.466	1.300.000.000
CV Limbuh	351.147.254	351.147.254
PT Sukses Maju Bersama	258.489.000	-
PT Internasional Total Service & Logistics	208.856.581	-
Balance carried forward	113.390.460.440	39.456.371.887

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2021	2020
Saldo bawaan	113.390.460.440	39.456.371.887
DIC Investment and Trading Ltd	208.692.400	56.723.172.588
PT Sarana Petro Bina Usaha	-	12.043.573.721
PT PLN Batu Bara Niaga	-	11.574.559.613
PT Mutiara Bara Abadi	-	6.450.000.000
GSB Tankers	-	107.465.713
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	441.092.268	809.556.000
Jumlah	114.040.245.108	127.164.699.522
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(2.501.987.411)	(2.357.802.801)
Bersih	111.538.257.697	124.806.896.721

c. Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	85.878.887.093	73.822.892.360
Jatuh tempo		
1-30 hari	25.850.131.824	20.689.234.412
31-60 hari	-	15.577.171.733
61-90 hari	147.750.490	11.574.559.613
Lebih dari 90 hari	2.163.475.701	5.500.841.404
Jumlah	114.040.245.108	127.164.699.522
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(2.501.987.411)	(2.357.802.801)
Bersih	111.538.257.697	124.806.896.721

d. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	27.613.550.647	70.285.641.204
Dolar Amerika Serikat	86.426.694.461	56.879.058.318
Jumlah	114.040.245.108	127.164.699.522
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(2.501.987.411)	(2.357.802.801)
Bersih	111.538.257.697	124.806.896.721

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on customers (continued)

<i>Balance brought forward</i>
<i>DIC Investment and Trading Ltd</i>
<i>PT Sarana Petro Bina Usaha</i>
<i>PT PLN Batu Bara Niaga</i>
<i>PT Mutiara Bara Abadi</i>
<i>GSB Tankers</i>
<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total
<i>Allowance for Impairment of receivables</i>
Net

c. Based on aging

<i>Not yet due</i>
<i>Past due</i>
<i>1-30 days</i>
<i>31-60 days</i>
<i>61-90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
Total
<i>Allowance for Impairment of receivables</i>
Net

d. Based on currency

<i>Rupiah</i>
<i>United Stated Dollar</i>
Total
<i>Allowance for Impairment of receivables</i>
Net

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	2.357.802.801
Penambahan	458.425.725
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(314.241.115)
Penghapusan	-
Saldo akhir	<u>2.501.987.411</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
	73.334.520	<i>Beginning balance</i>
	2.357.802.801	<i>Addition</i>
	-	<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables</i>
	(73.334.520)	<i>Write-off</i>
Ending Balance	<u>2.357.802.801</u>	

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	<u>2021</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Welly Thomas	5.632.779.442
Tjin Sin Hui	-
Sub-jumlah	<u>5.632.779.442</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Erwin Prasetya Tjandra	15.065.948.473
Karyawan	403.731.525
Lain-lain	66.364.000
Sub-jumlah	<u>15.536.043.998</u>
Jumlah	<u>21.168.823.440</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	15.469.679.998
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1-30 hari	5.632.779.442
31- 60 hari	66.364.000
Jumlah	<u>21.168.823.440</u>

6. OTHER RECEIVABLES

a. Based on parties

	<u>2020</u>	
	-	<i>Related parties</i>
	200.000.000	<i>Welly Thomas</i>
		<i>Tjin Sin Hui</i>
Sub-total	<u>200.000.000</u>	
		<i>Third parties</i>
	-	<i>Erwin Prasetya Tjandra</i>
	420.931.525	<i>Employee</i>
	36.000.000	<i>Others</i>
Sub-total	<u>456.931.525</u>	
Total	<u>656.931.525</u>	

b. Based on aging

	<u>2020</u>	
	620.931.525	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due but not impaired</i>
	27.000.000	<i>1-30 days</i>
	9.000.000	<i>31-60 days</i>
Total	<u>656.931.525</u>	

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari

	<u>2021</u>
Pemasok	719.091.780.285
Proyek	22.837.500.000
Pengiriman	-
Perjalanan dinas	-
Lain-lain	23.586.261.902
Jumlah	<u>765.515.542.187</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek adalah uang muka awal atas proyek pengembangan Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) "Nambo" bersama dengan PT Jasa Sarana dengan uang muka awal proyek sebesar \$AS 1.600.000 atau setara dengan Rp 22.837.500.000.

8. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki uang muka investasi saham kepada PT Gemilang Trisentana dan PT Batuah Energi Prima masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that all other receivables are collectible, thus, allowance for impairment of other receivables is was not provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	719.091.780.285	471.051.802.654	Suppliers
	22.837.500.000	7.062.500.000	Project
	-	446.250.000	Shipment
	-	9.518.100	Official travelling
	23.586.261.902	562.100.000	Others
Jumlah	<u>765.515.542.187</u>	<u>479.132.170.754</u>	Total

Advance to suppliers represent advances for purchase of coal to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for project are initial advances for "Nambo" Final Waste Processing and Processing Site (TPPAS), along with PT Jasa Sarana, amounted to US\$ 1,600,000 or equivalent to Rp 22,837,500,000.

8. ADVANCE FOR INVESTMENTS

As of December 2021, the Group has advance for investments to PT Gemilang Trisentana and PT Batuah Energi Prima amounted Rp 15,000,000,000 and Rp 40,000,000,000, respectively.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets is as follows:

	2021					Acquisition Cost
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi dari Aset Hak-Guna / Reclassification to Right-of-Use Assets	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						
Bangunan	913.000.000	9.000.000.000	-	-	9.913.000.000	Buildings
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	6.315.040.415	Vessel
Alat berat	2.529.000.000	-	4.010.000.000	4.856.000.000	3.375.000.000	Heavy equipment
Kendaraan	11.552.754.934	2.295.896.420	5.514.700.000	-	8.333.951.354	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.391.219.914	965.053.119	308.136.988	-	2.048.136.045	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	22.701.015.263	12.260.949.539	9.832.836.988	4.856.000.000	29.985.127.814	Total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	350.162.686	383.150.000	-	-	733.312.686	Buildings
Kapal	605.191.373	315.752.021	-	-	920.943.394	Vessel
Alat berat	905.109.530	1.824.267.027	3.100.976.575	2.075.875.000	1.704.274.982	Heavy equipment
Kendaraan	4.365.184.345	96.584.265	2.098.898.610	-	2.362.870.000	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	765.113.535	424.673.587	173.315.970	-	1.016.471.152	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	6.990.761.469	3.044.426.900	5.373.191.155	2.075.675.000	6.737.872.214	Total
Nilai Buku Bersih	15.710.253.794				23.247.255.600	Net Book Value
	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi ke Aset Hak-Guna / Reclassification to Right-of-Use Assets	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	913.000.000	-	-	-	913.000.000	Buildings
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	6.315.040.415	Vessel
Alat berat	5.794.000.000	-	3.265.000.000	-	2.529.000.000	Heavy equipment
Kendaraan	8.653.421.600	4.160.000.000	1.260.666.666	-	11.552.754.934	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.276.881.714	114.338.200	-	-	1.391.219.914	Furniture, fixtures and equipment
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Alat berat	4.856.000.000	-	-	(4.856.000.000)	-	Heavy equipment
Jumlah	27.808.343.729	4.274.338.200	4.525.666.666	(4.856.000.000)	22.701.015.263	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan / continued)						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual / Reclassification to Non-current Asset Held for Sale		Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	304.512.686	45.650.000	-	-	350.162.686	Buildings
Kapal	289.439.352	315.752.021	-	-	605.191.373	Vessel
Kendaraan	1.283.541.666	1.302.875.000	1.681.307.136	-	905.109.530	Vehicles
Alat berat	4.053.518.720	868.096.181	556.430.556	-	4.365.184.345	Heavy equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	500.845.887	264.267.648	-	-	765.113.535	Furniture, fixtures and equipment
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Alat berat	1.517.500.000	-	-	(1.517.500.000)	-	Heavy equipment
Jumlah	7.949.358.311	2.796.640.850	2.237.737.692	(1.517.500.000)	6.990.761.469	Total
Nilai Buku Bersih	19.858.985.418				15.710.253.794	Net Book Value

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pembayaran kas	3.736.388.319	974.338.200	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 39)	3.024.561.220	3.300.000.000	Addition through consumer financing payable (Note 39)
Penambahan melalui piutang usaha	5.500.000.000	-	Addition through accounts receivable
Jumlah	12.260.949.539	4.274.338.200	Total

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 was charged to the following accounts:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	959.334.958	1.335.875.000	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.085.091.942	1.460.765.850	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	3.044.426.900	2.796.640.850	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 232.362.102 dan Rp 214.362.102.

As of December 31, 2021 and 2020, carrying value of fixed asset which already full depreciated but still being used amounted to Rp 232,362,102 and Rp 214,362,102, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional dan PT Asuransi Ramayana Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.550.000.000 dan Rp 34.384.655.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 14).

Rugi penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	1.220.000.000	745.849.997	Selling price
Nilai buku bersih	(4.464.737.500)	(2.287.928.974)	Net book value
Rugi penjualan aset tetap	(3.244.737.500)	(1.542.078.977)	Loss on sale of fixed assets

Pengurangan pada aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2021	
Biaya perolehan	(365.840.000)	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	241.815.000	Accumulated depreciation
Rugi pelepasan aset tetap	(124.025.000)	Loss on disposal of fixed assets

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Samboja dan Mamuju masing-masing sebesar Rp 13.601.679.282 dan Rp 8.568.454.544, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets are insured all risk of loss to the third parties are as follows PT Asuransi Etiqa Internasional and PT Asuransi Ramayana Tbk with sum insurance amounted to Rp 3,550,000,000 and Rp 34,384,655,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets such as land and building are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Victoria International Tbk (see Note 14).

Loss on sale of fixed assets as follows:

Deductions on fixed assets represent disposal of fixed assets with the following details:

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, this account comprises costs related to general investigation licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Samboja and Mamuju area amounted to Rp 13,601,679,282 and Rp 8,568,454,544, respectively, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position date

Management believes that there is no impairment in value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2021 and 2020.

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty yang terakhir kali di amandemen berdasarkan Amendemen ke 3 Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN) dengan PT Grand Aligance Majesty pada tanggal 17 November 2019. AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan dan peralatan dan perlengkapan dengan nilai \$SG 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Akta Jual Beli masih dalam proses.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, which amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN) with PT Grand Aligance Majesty dated November 17, 2019, AN sold and transferred land, building and furnitures, fixtures and equipments amounted to SG\$ 7,000,000. This agreement has a period 36 months from the agreement signed. Up to the Statement of Financial Position date, the Sale and Purchase Deed is still in process.

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, PT Angkasa Nusagraha (AN) telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Biaya Perolehan</u>		
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732
Jumlah	<u>49.999.999.031</u>	<u>49.999.999.031</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>		
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950
Jumlah	<u>29.643.705.481</u>	<u>29.643.705.481</u>
Nilai buku bersih	<u>20.356.293.550</u>	<u>20.356.293.550</u>

12. GOODWILL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	11.180.454.100	11.180.454.100
Penambahan	184.216.667	-
Saldo akhir	<u>11.364.670.767</u>	<u>11.180.454.100</u>

Perusahaan

Perusahaan telah mengakuisisi atas saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 lembar saham AN dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 dari Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perseroan akan menjadi pengendali sehingga wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis".

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2021 and 2020, based on management's review and intention, PT Angkasa Nusagraha (AN) reclassified net book value of fixed assets to non-current assets held for sale with net book value are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Acquisition Cost
			Land
			Buildings
			Furnitures, fixtures and equipments
			Total
			Accumulated Depreciation
			Buildings
			Furnitures, fixtures and equipments
			Total
			Net book value

12. GOODWILL

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Beginning balance
			Additional
			Ending balance

The Company

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with par value of Rp 1,000,000 per shares. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of the Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017.

The consideration value given for the acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

On those acquisition, the Company obtained 60% voting right.

With the acquisition on majority shares of AN, the Company will become the controller therefore the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 4 concerning "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" and PSAK 22 concerning on "Business Combination".

12. GOODWILL (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Atas akuisisi ini Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan. Sebelumnya AN tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akuisisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai aset bersih	30.000.000.000
Imbalan diberikan	41.180.454.100
Goodwill	11.180.454.100

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi)

Pada tanggal 26 November 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (Entitas Anak) telah membeli saham baru PT Asia Mulia Power (AMP) sebanyak 140.500 lembar saham AMP dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima pengalihan saham AMP dari Erwin Prasetya Tjandra sebesar 21.875 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham. Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 November 2021 dari Yudha Setyagraha Tediando, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Bekasi. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

12. GOODWILL (continued)

The Company (continued)

On this acquisition, the Company recognized a *goodwill* amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determination for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furnitures, fixtures and equipments. Previously, AN had never calculated its fair value by the previous owner, an assessment conducted by the Company is compare the value of assets with the prevailing market value at the time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net assets because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, buildings and and furnitures, fixtures and equipments have a fair value which higher than its carrying amount. The Company does not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire AN.

The basis of the Company conducting the acquisition based on the results of the Company's internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

Fair value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

	Net asset value
	Consideration given
	Goodwill

Based on management review there is no impairment in value of *goodwill* at end of the year.

The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi)

On November 26, 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (a Subsidiary) has purchased new shares of PT Asia Mulia Power (AMP) as many as 140,500 shares with par value of Rp 100,000 per share.

On the same date, the Company transferred 21,875 shares of AMP from Erwin Prasetya Tjandra with par value of Rp 100,000 per share. Based on Notarial Deed No. 36 dated 26 November 2021 from Yudha Setyagraha Tediando, S.H., M.M., M.Kn., notary in Bekasi. This deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021, December 9, 2021.

The consideration value given for the acquisition is amounted to Rp 2,187,500,000.

12. GOODWILL (lanjutan)

**Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi)
(lanjutan)**

Atas akuisisi tersebut PT Sumber Mineral Global Abadi memperoleh hak suara sebesar 51,96%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AMP, PT Sumber Mineral Global Abadi akan menjadi pengendali sehingga wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Atas akuisisi ini Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AMP. Sebelumnya, AMP tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AMP dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AMP karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AMP memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, yang nilai wajarnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas harga wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Imbalan diberikan	2.187.500.000	
Nilai aset bersih	2.003.283.333	
Goodwill	184.216.667	

13. ASET HAK-GUNA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi ke aset tetap / Reclassification to fixed assets		Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Alat berat	4.856.000.000	-	-	(4.856.000.000)	-	Heavy equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Alat berat	2.075.875.000	-	-	(2.075.875.000)	-	Heavy equipments
Nilai buku bersih	2.780.125.000				-	Net book value

12. GOODWILL (continued)

**The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi)
(continued)**

On those acquisition, PT Sumber Mineral Global Abadi obtained 51.96% voting right.

With the acquisition on majority shares of AMP, PT Sumber Mineral Global Abadi will become the controller therefore is obliged to consolidate in accordance with PSAK 4, "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" and PSAK 22, "Business Combination".

On this acquisition, the Company recognized a goodwill amounted to Rp 184,216,667.

The basis for determining the fair value of the fee is the value of the fixed assets owned by AMP. Previously, the fair value of AMP was never calculated by the previous owner, the assessment carried out by the Company was to compare the asset value with the prevailing market value at that time. Considerations The Company acquired AMP at a price higher than the fair value of AMP's net assets because based on the results of the Company's internal assessment, AMP has exploration and evaluation assets, the fair value of which is higher than its carrying value.

The basis of the Company conducting the acquisition based on the results of the Company's internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

Fair value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

	2.187.500.000	Consideration given
	2.003.283.333	Net asset value
	184.216.667	Goodwill

13. RIGHT-OF-USE ASSET

The movement of right-of-use assets is as follows:

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

		2020			
	Saldo Awal Dampak Penerapan PSAK 73 / Beginning Balance Due to Adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	4.856.000.000	-	-	4.856.000.000	Heavy equipments
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	1.517.500.000	558.375.000	-	2.075.875.000	Heavy equipments
Nilai buku bersih	3.338.500.000			2.780.125.000	Net book value

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk alat berat. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

The Company recognized ROU assets for leases of heavy equipments. The leases run for a period of 2 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan yang dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar nihil dan Rp 558.375.000 (lihat Catatan 27).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, depreciation expense charged to cost of revenue amounted to nil and Rp 558,375,000, respectively (see Note 27).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

a. Berdasarkan pihak

a. Based on parties

	2021	2020	
PT Bank Victoria International Tbk	101.921.333.333	85.367.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	28.210.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	126.421.333.333	138.077.500.000	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2021	2020	
Rupiah	97.833.333.333	60.843.011.596	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.588.000.000	77.234.488.404	United States Dollar
Jumlah	126.421.333.333	138.077.500.000	Total

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit DLKM dengan plafond Rp 30.000.000.0000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019. Perjanjian ini telah diperbaharui berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained DLKM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to May 17, 2019. This agreement has been renewed based on credit agreement No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, with credit facilities which as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Fixed Loan* KK dengan plafond Rp 15.000.000.000;
- *Demand Loan 11* dengan plafond Rp 30.000.000.000;
- *Demand Loan 2 by PO* dengan plafond \$AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by PO* dengan plafond \$AS 1.500.000;
- *Line Nego LC* dengan plafond \$AS 2.000.000.

Berdasarkan amandemen Perjanjian Kredit No. 46 dan No. 93 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan untuk fasilitas kredit *Demand Loan 11, Demand Loan 2 dan 3 by PO*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 616/OL/SPK/KPO/VIII/2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Line Nego LC* dengan plafond menjadi \$AS 6.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Perjanjian ini telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kredit No. 94 tanggal 30 Januari 2020. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 459/OL/SPK/KPO/XI/2020 tanggal 24 November 2021, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui sebagai berikut:

- *Demand Loan 11* dengan plafond Rp 37.500.000.000;
- *Demand Loan 2 by PO* dengan plafond \$AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by PO* dengan plafond \$AS 1.500.000;
- *Line Nego LC* dengan plafond \$AS 6.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 165/SPK./CBG-VIC/IX/2021, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit *Fixed Loan KK 2* dengan plafond Rp 25.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 12 bulan sejak pencairan kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 165 tanggal 23 September 2021, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Fixed Loan* KK with a ceiling Rp 15,000,000,000;
- *Demand Loan 11* with a ceiling Rp 30,000,000,000;
- *Demand Loan 2 by PO* with a ceiling US\$ 2,000,000;
- *Demand Loan 3 by PO* with a ceiling US\$ 1,500,000;
- *Line Nego LC* with a ceiling US\$ 2,000,000.

Based on amendment of Credit Agreement No. 46 and No. 93 dated January 30, 2020, the Company obtained extension for *Demand Loan 11, Demand Loan 2 and 3 by PO* credit facilities. The loan bears interest at 13% per year. Term of credit facility up to January 28, 2021.

Based on credit agreement No. 616/OL/SPK/KPO/VIII/2019, the Company obtained *Line Nego LC* credit facility with a ceiling up to US\$ 6,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. This agreement has been renewed based on Credit Agreement No. 49 dated January 30, 2020. The loan bears interest at 12% per year. Term of credit facility up to January 28, 2021.

Based on credit agreement No. 459/OL/SPK/KPO/XI/2020 dated November 24, 2021, all of credit facilities above have been renewed which as follows:

- *Demand Loan 11* with a ceiling Rp 37,500,000,000;
- *Demand Loan 2 by PO* with a ceiling US\$ 2,000,000;
- *Demand Loan 3 by PO* with a ceiling US\$ 1,500,000;
- *Line Nego LC* with a ceiling US\$ 6,000,000.

The loan bears interest at 13% per year. Term of credit facility up to January 28, 2022.

Based on credit agreement No. 165/SPK./CBG-VIC/IX/2021, the Company obtained *Fixed Loan KK 2* as additional credit facility with a ceiling up to Rp 25,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 11.5% per year. Term of credit facility up to 12 months since credit disbursement.

Based on credit agreement No. 165 dated September 23, 2021, the all of credit facilities above have been renewed which as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Fixed Loan KK 2* dengan plafond Rp 25.000.000.000;
- *Demand Loan 11* dengan plafond Rp 52.500.000.000;
- *Demand Loan 2 by PO* dengan plafond \$AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by PO* dengan plafond \$AS 1.500.000;
- *Line BG* dengan plafond Rp 5.000.000.000;
- *Line Nego LC* dengan plafond \$AS 15.000.000;
- *Fixed Loan KK 1* dengan plafond Rp 7.500.000.000;

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha perusahaan sebesar 110%;
- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kelurahan Kebon Kosong, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jalan H Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 Nomor 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m², atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, Nomor 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50m², terdaftar atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan hotel yang terletak di dalam Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, setempat dikenal sebagai Jalan Raja Ali Haji, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 7 Januari 2020 No. 00780/Sungai Jodoh/2020, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 32.02.04.02.00622, seluas 3.194 m² (tiga ribu seratus sembilan puluh empat meter persegi) atas nama PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Tanah dan bangunan ruko yang terletak di dalam Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Jawa, setempat dikenal sebagai Jalan Cermai, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik No. 1539/Jawa, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 11 Agustus 2010 No. 00013/JW/2010, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 16.01.03.02.00851, seluas 151 m² (seratus lima puluh satu meter persegi), atas nama Welly Thomas;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling Rp 25,000,000,000;*
- *Demand Loan 11 with a ceiling Rp 52,500,000,000;*
- *Demand Loan 2 by PO with a ceiling US\$ 2,000,000;*
- *Demand Loan 3 by PO with a ceiling US\$ 1,500,000;*
- *Line BG with a ceiling Rp 5,000,000,000;*
- *Line Nego LC with a ceiling US\$ 15,000,000;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling Rp 7,500,000,000;*

The loan bears interest at 11.5% per year. Term of credit facility up to January 28, 2023.

These loans facilities are secured by:

- *List of trade receivables of the Company amounted to 110%;*
- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kebon Kosong Subdistrict, Central Jakarta, known as the Palazzo Shelter, H Benyamin Sueb Street Block I Floor 20 Number 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No.6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m², on behalf of the Company;*
- *Land and shop house in East Kalimantan, in the Shop house Borneo Paradiso Complex, Block MP A, Number 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50m², on behalf of the Company;*
- *Land and hotel building located within the Riau Islands Province, Batam City, Batu Ampar District, Sungai Jodoh Subdistrict, locally known as Raja Ali Haji Street, as evidenced by the Certificate of Building Use Certificate No.02018/Sungai Jodoh, as described in the Measurement Letter dated January 7, 2020 No.00780/Sungai Jodoh/2020, with the Plot Identification Number (NIB) 32.02.04.02.00622, covering 3,194 m² (three thousand one hundred ninety four square meters) on behalf of PT Angkasa Nusagraha (AN);*
- *Land and shop house located in the Province of East Kalimantan, Samarinda City, Samarinda Ulu District, Java Subdistrict, locally known as Cermai Street, as evidently from the Certificate of Ownership No. 1539/Jawa, as described in the Measurement Letter dated August 11, 2010 No. 00013/JW/2010, with the Land Plane Identification Number (NIB) 16.01.03.02.00851, covering an area of 151 m² (one hundred and fifty one square meters), on behalf of Welly Thomas;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Provinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 743/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 No. 116/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00118, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di dalam Provinsi Lampung, Kotamadya Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Tanjung Seneng, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik No. 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, seperti diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 5 Juni 1998 No.117/Tj.S/1998, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 00119, seluas 105 m² (seratus lima meter persegi) atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Tambak I No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759/Pegangsaan, seluas 384 m² (tiga ratus delapan puluh empat meter persegi) atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Tuparev, Nagasari, Karawang Barat, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m² (seribu seratus enam puluh empat meter persegi) atas nama PT Gemilang Trisentana;
- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78m², terdaftar atas nama Giovanni Tanzil;
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham perusahaan).
- Jaminan Pribadi atas nama Ibu Vivi Ramalyanti Hutama (pemegang saham perusahaan).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Land and residential buildings located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton District, Tanjung Seneng Subdistrict, as evidently from the Building Use Certificate No. 743/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measurement Letter dated June 5, 1998 No. 116/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00118, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential building located in Lampung Province, Bandar Lampung Municipality, Kedaton District, Tanjung Seneng Subdistrict, as evidently from the Certificate of Ownership No. 1141/Tj.S/Tanjung Seneng, as described in the Measure Letter dated June 5, 1998 No. 117/Tj.S/1998, with the Plot Identification Number (NIB) 00119, covering an area of 105 m² (one hundred and five square meters) on behalf of Welly Thomas;
- Land and residential building located in Jl. Tambak I No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta as evidently from the Building Rights Certificate No. 759/Pegangsaan, covering an area of 384 m² (three hundred and eighty four square meters) on behalf of the Company;
- Land and residential building located in Jl. Tuparev, Nagasari, West Karawang, as evidently from the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m² (one thousand and one hundred sixty four square meters) on behalf of PT Gemilang Trisentana;
- Land and shop house in Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78m², on behalf of Giovanni Tanzil;
- Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company).
- Personal Guarantee on behalf of Mrs. Vivi Ramalyanti Hutama (shareholder of the Company).

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Using received credit facilities besides than the purposes and need which previously agreed in accordance with the Credit Agreement;
- Conducting merger, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights of the Company's assets;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi dan komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negative Covenant dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No.095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perseroan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Conducting a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendements of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure, the composition of commissioners and directors;*
- *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Paying or distributing devidends during the term of credit facility;*
- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the the Bank;*
- *Conducting an other investment and/or running a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- *Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct following actions:

- *The Company's plan for initial public offering.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perubahan Negative Covenant dan Persetujuan IPO (lanjutan)

- Perubahan *negative covenant* sebagai berikut:
 - Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari *net profit* perusahaan;
 - Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Tn. Welly Thomas);
 - Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan direksi dan komisaris.
 - Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Pencabutan Beberapa Negative Covenant

Berdasarkan Surat No.180/CBG-VIC/ IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausul *negative covenant* dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan *negative covenant* mengenai pembagian dividen menjadi *affirmative covenant* sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan dividen";
- Penambahan *financial covenant* berupa *leverage ratio* maksimal 3:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO (continued)

- Changes of negative covenant are as follows:
 - The Company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company's net profit;

The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest. (Mr. Welly Thomas);
 - The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing of Article of Association, especially regarding to capital structure, composition of commissioner and director.
 - The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.
- Other term and condition have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

Revocation of Several Negative Covenant

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/ IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtain a revocation of negative covenant clausal on PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- Approval of the Company to conduct public offering;
- Changes of negative covenant regarding to distribution of dividends into an affirmative covenant is as follows, "The Company is require to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distribute a dividends";
- Additional of financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5;
- Other term and condition have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by booth parties.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/JKM/PK KMK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Plafond dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimal nilai pokok sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. JKM/02/730/R tanggal 27 Desember 2021 fasilitas kredit telah diperbaharui dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Fasilitas Kredit Modal Kerja Plafond dengan maksimal nilai pokok masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 9.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% pertahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah LT 435 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Menteng, Kelurahan Menteng, Jl Pasuruan No 25, Sertifikat Hak Milik No. 683 atas nama Tuan Welly Thomas;
- Tanah LT 639 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertifikat Hak Guna Bangun No. 00334 atas nama PT Bina Kualita Teknik;
- Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No.02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Barang bergerak yang diikat secara fidusia notarial dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia, yaitu piutang dagang per tanggal 31 Maret 2018, dengan bukti pemilikan daftar piutang sebesar Rp 50.000.000.000;
- *Personal guarantee* dari Tuan Welly Thomas dan Nyonya Vivi Ramalyati Utama;
- *Company guarantee* dari Entitas Anak, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- Mengubah susunan pengurus, direktur, komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan;
- Melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya melebihi *cash proceed* Perusahaan pada periode tersebut (*cash proceeds = EAT + Depresiasi*);
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 033/JKM/PK-KMK/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained Revolving Working Capital Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum principal amounting to Rp 12,000,000,000. Based on Approval of Changes of Credit Agreement No. JKM/02/730/R December 27, 2021, the credit facility has been renewed with Revolving Working Capital Credit Facility and Working Capital Plafond Facility with maximum principal amounting to Rp 15,000,000,000 and Rp 9,500,000,000, respectively. The loan bears interest at 11,75% per year. Term of credit facility up to March 28, 2022.

These loans are secured with:

- Land, Area of 435 m2 in Jakarta, Central Jakarta City, Menteng District, Menteng Sub-district, Jl Pasuruan No.25, Ownership Right Certificate No. 683, on behalf Mr. Welly Thomas;
- Land Area of 639 m2 in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00334, on behalf of PT Bina Kualita Teknik;
- Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, PT Angkasa Nusagraha (AN);
- Movable goods which are bound by notarial fiduciary and registered at the Fiduciary Registration Office for trade receivables as of March 31, 2018, with the receivable ownership proof list amounting to Rp 50,000,000,000;
- Personal Guarantee from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Utama;
- Company guarantee from the Subsidiary, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA).

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Conducting a merger or consolidation with another company;
- Conducting an acquisition of assets from third parties;
- Changes the composition of management, commissioners and director and ownership of the company shares
- Conducting an investment or acquisition of shares from other companies;
- Conducting an investment of fixed/other long-term assets exceeding the Company's cash proceed for that period ((*cash proceeds = EAT + Depreciation*);
- Open a new business which not related to the existing business;

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak berubahnya susunan kepemilikan perusahaan;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*sub-ordinated loan*);
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain;
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan kecuali dalam rangka transaksi operasional antar perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Issue or sell the Company's shares which affect that have an impact on changes in the composition of company ownership;*
- *Allow to other parties to use the company for the business activities of other parties;*
- *Changing the form or legal status of the company, articles of association (except increasing of the company's share capital), transferring the recipient or shares of the company, both among the shareholders or to other parties;*
- *Paying off all or a half of the shareholders loan and/or affiliated companies which have not been/already placed as subordinated loans of BNI credit facilities (sub-ordinated loan);*
- *Distribute dividends or business profits in any form;*
- *Providing a loans to other parties, including shareholders, unless the loan is provided regarding to a commercial transaction which directly related to their business;*
- *Receiving loan from other parties (including issuing a bonds), except if the loan is received regarding to a commercial transaction which directly related to business;*
- *Take a leases from leasing companies;*
- *Bind themselves as guarantor (borg), guaranteeing the assets in any form and purposes (whether that has not been and/or has been guaranteed by the Company to BNI) to other parties;*
- *Selling and/or renting out assets or collateral;*
- *Disband the company and request bankruptcy;*
- *Using the company's funds for the purposes of outside of the business which financed by credit facilities from BNI.*
- *Mortgaging or in otherwise by insuring the company's shares to other parties;*
- *Change the line of business;*
- *Conducting an interfinancing with affiliated companies, holding companies and/or subsidiaries except for operational transactions between the companies;*
- *Making agreements and unusual transactions, including but not limited to:*
 - a. *Conducting or canceling a contract or an agreement that has important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that can affect the going concern of business of the Company;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan;
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit/perubahannya dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 6 Desember 2019, ditambahkan klausa mengenai pencabutan jaminan atas Tanah LT 639 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertifikat Hak Guna Bangun No. 00334 atas nama PT Bina Kualita Teknik dan Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, AN sebagai jaminan dari fasilitas kredit.

Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana penawaran umum perdana dengan syarat sebagai berikut:

- Perubahan pengurus dan rencana penjualan saham dengan syarat para pengurus beserta calon pengurus tidak sedang dalam kasus hukum dan menjaga kualitas kredit baik perusahaan maupun pribadi dalam kolektabilitas 1 (lancar) serta tidak terdaftar dalam DHN.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- b. Conducting an agreement that can bring a negative effect to the companies operating activities and threatening the going concern of business of the Company;
- c. Conducting a transaction with individuals or other parties, including but not limited to affiliated, in the ways of outside practices and reasonable habits and conducting an expensive purchases and cheaper sales than market price.
- Transfer all or a half of rights and/or liabilities of the Company which arise based on Credit Agreement/Amandment and/or guarantee documents to other parties.

Based on Credit Agreement No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 dated December 6, 2019, there is an addition clause related to revocation on collateral on Land Area of 639 m2 in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00334, on behalf of PT Bina Kualita Teknik and Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, AN as a collateral from the credit facility.

Approval an IPO

Based on Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 dated April 15, 2020, the Company obtained an approval to conduct an initial public offering with requirement are as follows:

- Changes of the composition of board commissioners and directors and sales of share capital by requirement for the board commissioners and directors and prospective the board commissioners and directors are not in legal class and maintain credit quality both corporate and personal in collectability current 1 and not registered in DHN.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Dijinkan melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain dengan syarat: tidak mengganggu *working capital*, melakukan *due diligence* secara menyeluruh untuk setiap rencana investasi / penyertaan modal ke perusahaan lain di luar grup usaha, Anak perusahaan tersebut beserta pengurus harus dalam kolektibilitas lancar, tidak terdaftar dalam DHN dan tidak terlibat kasus hukum, Penjualan saham kepada masyarakat sebesar +/- 40% untuk memperoleh dana dari pasar sekunder dalam rangka memperkuat modal kerja. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tersebut dapat dipergunakan untuk investasi apabila lebih dari Rp 45 Milyar (misalnya diperoleh dana sebesar Rp 50 Milyar maka yang dapat digunakan untuk investasi adalah selisihnya yaitu sebesar Rp 5 Milyar).
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak pada berubahnya susunan kepemilikan perusahaan dengan syarat: Perusahaan beserta grup usaha wajib menyerahkan laporan keuangan per 3 (tiga) bulan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan grup usaha setelah adanya akuisisi/penyertaan modal kepada perusahaan lain, Dana hasil IPO agar disetorkan ke rekening Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan transaksi keuangan perusahaan dan grup usaha disalurkan melalui rekening perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar, memindahtangankan saham perusahaan baik internal perusahaan maupun kepada pihak lain dengan syarat: Perusahaan akan melakukan penjualan saham ke masyarakat dan akan melakukan IPO untuk memperoleh modal kerja dari pasar saham;

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

- *Approved to conduct investment in share or take over of share in other Company with requirement: do not interrupt the working capital, conducting an overall due diligence for every investment plan/ investment in share to other company outside the Group, the Subsidiaries and also the board of commissioners and directors must in current collectability, not registered in DHN and not in legal class, sales of share to the public amounting +/-40% for obtaining a fund from secondary market in order to strengthen capital. Funding from those sales of shares can be used for investing if bigger than Rp 45 billion (for example obtained funds amounting Rp 45 billion, then the nominal amount which can be used as investment is the difference amounting to Rp 5 billion).*
- *Issue and sales of share that have impact in changes of ownership of the Company with requirement: the Company with the Group must submit financial statements per 3 (three) month, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will evaluate periodically on financial condition of the Company and the Group after the acquisition/investment in share to other company, Obtained fund from IPO must be deposited in the Company's bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company and the Group's financial transaction must be distributed through the Company's bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
- *Changes a form and the Company's law status through article of association, handover the Company's share both internal and to others with requirement: the Company will conduct sales of shares to public and conduct IPO to obtain working capital from share market;*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal telah memperoleh pernyataan efektif dari lembaga pengawas di bidang pasar modal bagi perseroan publik atau telah melakukan penawaran umum tersebut serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan status Perusahaan dari Tertutup menjadi Terbuka; Dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan, yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, maka Perusahaan harus mengubah kembali anggaran dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan kembali status Perusahaan dari Terbuka menjadi Tertutup.
- Perusahaan wajib menyerahkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada kesempatan pertama Perjanjian antara Perusahaan dengan *Underwriter* / penjamin emisi yang mengatur antara lain *Underwriter* / penjamin emisi sanggup melakukan penjaminan emisi efek IPO secara *full commitment* dimana penjamin emisi mengikatkan diri untuk menawarkan efek kepada masyarakat dan membeli sisa efek yang tidak laku terjual.
- Setiap pembagian dividen harus dengan persetujuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tetap memperhatikan ketentuan *covenant ratio CR* dan *DER* di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi apabila Perusahaan telah memperoleh dana segar dari pasar saham lebih dari Rp 45 M.
- Apabila terdapat *corporate action* selanjutnya maka Perusahaan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota sebagai pihak kreditur.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

- *The Company must report to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk if already obtained effective statement from regulator in share market for the public company or already conduct public offering and submit the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to the changes of the Company's status to public company; In terms of statement of registration can not be effective or the Company already submitted statement of registration not conducting a public offering, so the Company must change again the article of association in the period of 6 (six) month after the date of approval from authorized minister as referred to the Articles 25 Section 2 Law No. 40 Year 2007 about Limited Company; the Company must report to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding to statement of registration of the Company can not be effective or the Company which already submit statement of registration can not be effective or the Company not conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to changes the Company's status from public company to private company.*
- *The Company must submit to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the first chance of Agreement between the underwriter governing, among others the Underwriter is able to guarantee IPO securities in full commitment where the underwriter commit themselves to offer the securities to the public and buy unsold remain securities.*
- *Each dividend distribution must obtain an approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with still observing the requirement of covenant ratio CR and DER in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Conducting an interfinancing with the affiliated of the Company if the Company already obtained fresh fund from share market more than Rp 45 billion.*
- *If there is another corporate action, the Company must obtain first from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota as a creditor*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. BNIS/IBD.2/1492 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas rencana IPO tanpa mengikutsertakan PT BNI Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.

Berdasarkan Surat No. JKM/02/312 tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pembagian dividen selama tidak melanggar *financial covenant* dan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dimana pembagian dividen tersebut merupakan salah satu *negative covenant* atas utang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKM/02/638/R tanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% per tahun.

15. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Perusahaan kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 32.465.000.000 dan Rp 12.000.000.000.

Perjanjian No.003/EFI/MK-F/IV/2021

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja antara Perusahaan (“pihak pertama”) dengan PT Emperor Finance Indonesia (“pihak kedua”) dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/IV/2021, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/IV/2021, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SGE/IV/2021 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 061/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2021 tanggal 29 April 2021, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 13.180.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Juli 2021 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 23.552.180.903 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 27 April 2021

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

Based on Letter No. BNIS/IBD.2/1492 dated April 15, 2020, the Company obtained approval of plan for IPO without including PT BNI Sekuritas as an underwriter

Based on Letter No. JKM/02/312 dated May 6, 2020, the Company obtained approval on distribution of dividend as long as not break the financial covenant and make a written notification to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the dividend distribution is the one of negative covenant on the Company's loan on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Letter of Credit Agreement No. JKM/02/638/R dated September 25, 2020, the Company obtained extension all of the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk, with term of credit facility up to June 29, 2021. The loan bears interest at 12.75% per year.

15. FINANCING PAYABLES

The balance of financing payable of the Company to PT Emperor Finance Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 32,465,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively.

Facility No.003/EFI/MK-F/IV/2021

Based on the Working Capital Financing Agreement between the Company (“first party”) and PT Emperor Finance Indonesia (“second party”) it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 003/EFI/MK-F/IV/2021, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/IV/2021, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SGE/IV/2021 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 061/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2021 dated April 29, 2021, with a total facility of Rp. 13,180,000,000. This agreement is valid until July 29, 2021 with an interest rate of 18% per annum.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 23,552,180,903 as mentioned in the receivables list on April 27, 2021.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Perjanjian No.003/EFI/MK-F/IV/2021

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2021.

Perjanjian No. 004/EFI/MK-F/IV/2021

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Ajak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual No. 004/EFI/MK-F/IV/2021 tanggal 5 Mei 2021 dan telah dilegalisasi oleh Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta No. 106/SS/Duplo/Leg/2021 tanggal 5 Mei 2021 dan Addendum Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Ajak piutang No. 004/A/SP3/MK-F/P1/VIII/2021 tanggal 5 Agustus 2021 dan dilakukan perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja dengan No. 013/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VIII/2020 tanggal 5 Agustus 2021 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 9.500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 November 2021 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp Rp 12.404.983.039 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 2 Agustus 2019.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 3 November 2021.

Fasilitas No.009/EFI/MK-F/XII/2021

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 009/EFI/MK-F/XII/2021 dan surat persetujuan pengalihan piutang No. 009/SP3/MK-F/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.465.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No155/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XII/2021, Surat Jual Beli Piutang No. 009/JBP-SGE/XII/2021, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Januari 2022 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Facility No.003/EFI/MK-F/IV/2021

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Financing payable has been fully paid on July 29, 2021.

Facility No. 004/EFI/MK-F/IV/2021

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 004/EFI/MK-F/IV/2021 dated May 5, 2021 and has been legalised by Suwarni Sukiman, S.H., notary in Jakarta No106/SS/Duplo/Leg/2021 dated May 5, 2021 and Addendum of the the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 004/A/SP3/MK-F/P1/VIII/2021 dated August 5, 2021 and carried out extended working capital financing with No. 013/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VIII/2020 dated November 5 20217 with a total facility amounting to Rp 9,000,000,000. The extention of agreement is valid until November 5, 2021 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 12,404,983,039 as mentioned in the receivables list on August 2, 2021.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Financing payable has been fully paid on November 3, 2021.

Facility No. 009/EFI/MK-F/XII/2021

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No.009/EFI/MK-F/XII/2021 and the Approval Letter of the transfer of receivables No. 009/SP3/MK-F/XII/2021 dated December 13, 2021, with facilities amounting to Rp 25,465,000,000. The agreement has been extended and amended for several times, the latest based on Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No 155/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XII/2021, Receivable Sale and Purchase Letter No. 009/JBP-SGE/XII/2021. The extention of agreement is valid until January 14, 2022 with an interest rate of 18% per year.

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Fasilitas No.009/EFI/MK-F/XII/2021 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 34.199.043.253 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 9 Desember 2021.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perusahaan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Perusahaan.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Facility No. 009/EFI/MK-F/XII/2021 (continued)

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 34,199,043,253 as mentioned in the receivables list on December 9, 2021.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this state:

Transferred Receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Company to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Company.*

By using the following terms and agreements:

- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted according to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this Agreement;*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli:
 - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
 - b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
 - c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
 - d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin keterlaksanaan pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (cessie) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *Receivables is an integral part of agreement and become the inseparable facility from Factoring Facilities and Sale and Purchase Agreements:*
 - a Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties which appointed by the first party;*
 - b the parties will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;*
 - c Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;*
 - d The bills are not bound as a liability to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.*
- *The Parties and/or the second party in accordance Provisions Pasal 613 The book of Civil Code, with this entitled to notify the transfer of (Cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*
- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*
- *All rights and obligations-the legal obligation of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

Pembatasan

Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Marger dan Konsolidasi
Melakukan penggabungan usaha/marger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
 - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
 - b. Menerbitkan surat utang /obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*, *avaliste* atau *guarantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Direksi perseroan), kecuali:
 - (i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

- *This agreement cannot be changed in whole or in part, without the consent of the second party in an additional agreement made in writing;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the factoring facility and the Trade in Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the agreement facilities of factoring and sale and purchase agreements.*

Restriction

The Company is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- *Marger and Consolidation*
Conducting incorporation/Marger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- *Payment faster/early*
Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- *Change of business type*
Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- *Financial Facilities Receipt*
 - a. *Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of Promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;*
 - b. *Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;*
 - c. *Bind yourself as a guarantor (Borg, avaliste or guarantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:*
 - (i) *Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- (ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
 - (iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukturisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh perseroan dari pihak lain.
- Mengagunkan Kekayaan
Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
 - Meminjamkan uang
Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham perseroan), kecuali:
 - a Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
 - b Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
 - c Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan perseroan.
 - Pembayaran Kepada Pemegang Saham
 - a Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
 - b Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

Berdasarkan Surat No. 070/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 tanggal 20 April 2020, Perusahaan mendapatkan konfirmasi atas Surat No.052/SGE/DIR/IV/2020 dari PT Emperor Finance terkait pencabutan *negative covenant* dimana Perusahaan diberitahukan atas:

- Persetujuan kepada perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana atau merubah status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- Apabila status perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka maka PT Emperor Finance Indonesia memberi persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembayaran kepada pemegang saham sebagai berikut:

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

Restriction (continued)

- (ii) *Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;*
 - (iii) *Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by the company.*
- *Collateral Wealth*
Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
 - *Lend money*
Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the company's shareholders), except:
 - a. *Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;*
 - b. *Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;*
 - c. *Provide loans to employees of the company.*
 - *Payment to shareholders*
 - a. *Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;*
 - b. *Buy back shares that was issued by company.*

Based on the Letter No. 070/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2020 dated April 20, 2020 the Company obtain confirmation on Letter No. 052/SGE/DIR/IV/2020 from the PT Emperor Finance regarding on revocation of negative covenant, the Company notified for are as follows:

- *Approval to the Company to conduct an initial public offering or changes the status from private company into public listed company;*
- *If the Company's status already become a public listed company, PT Emperor Finance Indonesia give an approval to the Company to conduct a payment to the shareholders for as follows:*

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Emperor Finance Indonesia (lanjutan)

- Membayar, menyatakan dapat membayar, menyatakan dapat atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada pemegang saham Perusahaan, termasuk:
 - Mengeluarkan *stock deviden* yang berasal dari laba bersih yang diperoleh dan yang belum dibagi atau saham bonus yang berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan;
 - Jika saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek, pembayaran deviden kepada para pemegang saham Perusahaan sepanjang tidak melebihi dari jumlah yang ditetapkan dalam prospektus yang diedarkan kepada masyarakat, baik dalam rangka *initial public offering* maupun pada waktu melakukan *right issue*;
- Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Sehubungan dengan perubahan status perusahaan tersebut, maka Perusahaan wajib memberikan *fotocopy* perubahan anggaran dasar yang telah disetujui oleh instansi yang berwenang berikut perubahan perijinan lainnya.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bidang usaha

	2021	2020	
Perdagangan batubara	533.696.878.795	187.283.674.186	Coal trading
Pelayaran	521.823.481	465.624.122	Shipment
Kontraktor	105.916.702	654.395.702	Contractor
Jumlah	534.324.618.978	188.403.694.010	Total

b. Berdasarkan pemasok

	2021	2020	
LGH Traders	151.246.826.999	-	LGH Traders
PT Batuah Energi Prima	69.018.835.159	964.409.769	PT Batuah Energi Prima
PT Pelayaran Marindo Pasifik	35.000.000.000	45.000.000.000	PT Pelayaran Marindo Pasifik
PT Core Resources Indonesia	24.857.161.327	-	PT Core Resources Indonesia
Fortune Bay Resources	15.511.335.920	-	Fortune Bay Resources
PT Bara Indah Sinergi	14.138.545.758	95.802.988.477	PT Bara Indah Sinergi
PT Globalindo Inti Energi	10.985.697.175	-	PT Globalindo Inti Energi
K2K International Limited	5.723.297.906	-	K2K International Limited
PT Surya Global Makmur	4.199.078.250	-	PT Surya Global Makmur
Saldo terbawa	330.680.778.494	141.767.398.246	Balance carried forward

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Emperor Finance Indonesia (continued)

- Pay, declare to be able to pay, claim to be able to or distribute, dividend or other profit sharing in any form to the Company's shareholders, including:
 - Issue a stock dividend derived from obtained net income and not yet shared or bonus share from capitalization of the Company's reserves;
 - If the Company already registered in Stock Exchange, dividend payment to the shareholder as long as not exceed the amount specified in circulated prospectus in the public, both in the context of an initial public offering and when conducting a right issue;
- Buy back shares that have been issued by the Company;
- In connection with the change in the status of the company, the Company is required to provide a photocopy of the amendment to the articles of association approved by the authorized agency along with other licensing changes.

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

a. Based on line of business

	2021	2020	
Perdagangan batubara	533.696.878.795	187.283.674.186	Coal trading
Pelayaran	521.823.481	465.624.122	Shipment
Kontraktor	105.916.702	654.395.702	Contractor
Jumlah	534.324.618.978	188.403.694.010	Total

b. Based on suppliers

	2021	2020	
LGH Traders	151.246.826.999	-	LGH Traders
PT Batuah Energi Prima	69.018.835.159	964.409.769	PT Batuah Energi Prima
PT Pelayaran Marindo Pasifik	35.000.000.000	45.000.000.000	PT Pelayaran Marindo Pasifik
PT Core Resources Indonesia	24.857.161.327	-	PT Core Resources Indonesia
Fortune Bay Resources	15.511.335.920	-	Fortune Bay Resources
PT Bara Indah Sinergi	14.138.545.758	95.802.988.477	PT Bara Indah Sinergi
PT Globalindo Inti Energi	10.985.697.175	-	PT Globalindo Inti Energi
K2K International Limited	5.723.297.906	-	K2K International Limited
PT Surya Global Makmur	4.199.078.250	-	PT Surya Global Makmur
Saldo terbawa	330.680.778.494	141.767.398.246	Balance carried forward

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

	2021	2020
Saldo bawaan	330.680.778.494	141.767.398.246
PT Nature Earth Resources	3.894.625.032	-
PT Sumber Bara Abadi Lucky Kusuma Dewi	2.996.441.658	-
PT Sungai Berlian Mahakam	1.747.953.113	-
CV Bunda Kandung	1.732.212.240	-
PT Batuah Energy Prima	1.691.945.292	-
PT Cakrawala Nusa Bahari	975.443.881	-
PT Berlian Bara Jaya	820.800.000	-
PT Wijaya Perkasa Trading	798.594.140	798.594.140
Bary Chemical Pte. Ltd.	602.223.375	-
PT Bizcoal Indonesia	515.254.127	-
PT Sutan Minning	-	29.516.943.156
PT Utama Global Mandiri Alexandria	-	3.393.161.392
PT IOL Indonesia	-	1.368.750.000
Lain-lain (masing-masing dibawa Rp100.000.000)	-	1.250.000.000
	849.072.325	-
	187.868.347.626	10.258.368.891
Jumlah	534.324.618.978	188.403.694.010

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

b. Based on suppliers (continued)

Balance brought forward	
PT Nature Earth Resources	
PT Sumber Bara Abadi Lucky Kusuma Dewi	
PT Sungai Berlian Mahakam	
CV Bunda Kandung	
PT Batuah Energy Prima	
PT Cakrawala Nusa Bahari	
PT Berlian Bara Jaya	
PT Wijaya Perkasa Trading	
Bary Chemical Pte. Ltd.	
PT Bizcoal Indonesia	
PT Sutan Minning	
PT Utama Global Mandiri Alexandria	
PT IOL Indonesia	
Others (each below Rp100,000,000)	

Total

c. Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	53.993.004.980	111.023.654.348
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	44.963.591.788	67.016.943.156
31 - 60 hari	91.531.448.309	5.602.700.392
61 - 90 hari	52.218.158.243	2.618.750.000
Lebih dari 90 hari	291.618.415.658	2.141.646.114
Jumlah	534.324.618.978	188.403.694.010

c. Based on aging

Not yet due	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
61-90 days	
More than 90 days	

Total

d. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	300.135.753.385	186.719.473.932
Dolar Amerika Serikat	234.188.865.593	1.684.220.078
Jumlah	534.324.618.978	188.403.694.010

d. Based on currency

Rupiah	
United Stated Dollar	

Total

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Account payable not interest bearing and without guarantee.

17. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

17. OTHER PAYABLES – THIRD PARTY

As of December 31, 2021, this account represent other payables to third party, in Rupiah. Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	-	Not yet due
Jatuh tempo		Past due
1 - 30 hari	-	1-30 days
31 - 60 hari	5.892.627.660	31-60 days
61 - 90 hari	569.350.917	61-90 days
Jumlah	6.461.978.577	Total

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jasa profesional	180.000.000	227.000.000	Professional services
BPJS	28.861.297	3.977.100	BPJS
Gaji	6.000.000	136.025.040	Salaries
Lain-lain	25.000.000	409.872.813	Others
Jumlah	239.861.297	776.874.953	Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

19. ADVANCE SALES

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan batubara	47.206.720.815	87.593.963.678	Sales of coal
Pengiriman	899.924.217	1.074.046.587	Shipment
Jumlah	48.106.645.032	88.668.010.265	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai.

20. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent prepaid tax from Value-Added Tax.

b. Utang Pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

b. Taxes Payable

The details of this account are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	253.782	-	Article 4(2)
Pasal 15	108.854.908	103.943.826	Article 15
Pasal 21	512.944.401	229.807.874	Article 21
Pasal 22	1.957.454.508	2.077.931.665	Article 22
Pasal 23	124.108.885	44.759.827	Article 23
Pasal 25	1.625.155.228	45.698.769	Article 25
Pasal 26	2.231.550	-	Article 26
Pasal 29	27.412.879.629	3.041.259.225	Article 29
Sub-jumlah	31.743.882.891	5.543.401.186	Sub-total

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	775.001	575.001	Article 4(2)
Pasal 21	12.748.902	17.743.742	Article 21
Pasal 23	5.867.171	1.177.333	Article 23
Pasal 29	8.196.624.886	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	921.760.619	76.309.091	Value-Added Tax
Sub-jumlah	9.137.776.579	95.805.167	Sub-total
Jumlah	40.881.659.470	5.639.206.353	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2021	2020	
Perusahaan			the Company
Pajak kini	(60.518.177.060)	(12.259.191.780)	Current tax
Pajak tangguhan	513.461.175	728.373.374	Deferred tax
Sub-jumlah	(60.004.715.885)	(11.530.818.406)	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries
Pajak kini	(8.196.624.886)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(8.856.863)	(1.341.329.235)	Deferred tax
Sub-jumlah	(8.205.481.749)	(1.341.329.235)	Sub-total
Bersih	(68.210.197.634)	(12.872.147.641)	Net

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	270.778.171.010	40.597.365.323	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	(43.671.750.239)	(6.684.343.019)	Less loss before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	227.106.420.771	47.281.708.342	Income before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Pencadangan piutang	107.278.471	2.315.785.285	Allowance doubtful account
Imbalan kerja karyawan	2.102.949.218	1.758.784.018	Employee benefit
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	10.979.967.531	3.663.218.696	Tax expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	34.786.007.450	704.102.975	Non-deductible expense

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak	275.082.623.441	55.723.599.316	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	275.082.623.000	55.723.599.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	60.518.177.060	12.259.191.780	The Company
Entitas anak	8.196.624.886	-	Subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	33.105.297.431	9.217.932.555	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated taxable Income
Perusahaan	27.412.879.629	3.041.259.225	The Company
Entitas anak	8.196.624.886	-	Subsidiaries

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

The taxable income from reconciliation becomes the basis for the filling of out Annual Tax Return (SPT) the corporate income tax.

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:					The Company :
Imbalan kerja	701.745.043	512.677.251	(152.992.828)	1.061.429.466	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	463.157.057	783.924	-	463.940.981	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	1.164.902.100	513.461.175	(152.992.828)	1.525.370.447	Sub-total

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	2021 (lanjutan / continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expenses Charged To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Imbalan kerja	51.975.147	(9.697.214)	(6.983.224)	35.294.709	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8.403.503	840.351	-	9.243.854	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	60.378.650	(8.856.863)	(6.983.224)	44.538.563	Sub-total
Jumlah	1.225.280.750	504.604.312	(159.976.052)	1.569.909.010	Total
	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan:					The Company :
Imbalan kerja	341.034.283	283.549.947	77.160.813	701.745.043	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	18.333.630	444.823.427	-	463.157.057	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	359.367.913	728.373.374	77.160.813	1.164.902.100	Sub-total
Entitas Anak :					Subsidiaries :
Rugi fiskal	1.360.130.019	(1.360.130.019)	-	-	Fiscal losses
Imbalan kerja	25.859.806	10.397.281	15.718.060	51.975.147	Employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	8.403.503	-	8.403.503	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	1.385.989.825	(1.341.329.235)	15.718.060	60.378.650	Sub-total
Jumlah	1.745.357.738	(612.955.861)	92.878.873	1.225.280.750	Total

* Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 20f).

* Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 20f).

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Mitigasi Pandemi Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif sejak 1 April 2022 dan 12% efektif paling lambat 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun fiskal 2022 tetap pada 22%.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT Bank Victoria International Tbk	6.750.000.000
Jumlah bagian jangka pendek	<u>(2.750.000.000)</u>
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>4.000.000.000</u>

Berdasarkan perjanjian kredit No.091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Fixed Loan Kredit Kerja (FLKK) dengan plafond Rp 15.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 60 bulan dari tanggal fasilitas kredit diperoleh.

Fasilitas ini dijaminkan dan memiliki *negative covenant* yang sama dengan utang bank jangka pendek.

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	9.750.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah bagian jangka pendek	<u>(2.750.000.000)</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>7.000.000.000</u>	Long term portion net of current portion

Based on credit agreement No.091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the Company obtained Fixed Loan Working Credit (FLKK) credit facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to 60 months from the date of credit facility has obtained.

This facility secured and has *negative covenant* with short-term bank loan.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	941.004.275
PT Toyota Astra Financial Services	863.525.389
PT Maybank Indonesia Finance	278.953.422
PT BCA Finance	182.844.884
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	<u>2.266.327.970</u>

Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

PT Hitachi Capital Finance Indonesia	(852.759.390)
PT Maybank Indonesia Finance	(180.935.397)
PT Toyota Astra Financial Services	(153.796.477)
PT BCA Finance	(27.668.342)
PT Mandiri Tunas Finance	-
Jumlah	<u>(1.215.159.606)</u>

Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

1.051.168.364

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	<u>2020</u>
	1.734.447.829
	-
	505.620.000
	-
	214.067.000
Jumlah	<u>2.454.134.829</u>

*PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance*

Total

Current maturities of long-term liabilities

*PT Hitachi Capital Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance*

Total

Long-term portion less current portion

1.291.204.232

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51101182408, tanggal 23 Juli 2018, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,99% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51101182408, dated July 23, 2018, the Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia for a period of 60 months and an effective interest rate of 5.99% per year.

PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LF0002234, tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Based on agreement No. LF0002234, dated February 19, 2020, the Company has consumer financing payable agreement with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for a period of 36 months and a fixed interest rate of 12% per year.

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837, tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 dan jatuh tempo dan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837, dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT Toyota Astra Financial Services for a periods of 60 months and an effective interest rate of 6.55% per year.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 72 bulan jatuh tempo dan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 2113521964 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a periods of 72 months and an effective interest rate of 6.55% per year.

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial masing-masing laporan tertanggal 14 April 2021 dan 2 Februari 2021. Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial report of Actuarial Consultant Office Arya Bagiastra and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial dated April 14, 2021 and February 2, 2021, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,74% - 7,06% per tahun / per annum	6,74% - 6,92% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 4 – 2019	TMI 4 – 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / 5% to 45 years old then decreased linearly to 0% at 55 years	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban jasa kini	1.918.856.171	1.726.797.292	Current service cost
Beban bunga	245.795.316	113.356.421	Interest cost
Jumlah	2.164.651.487	1.840.153.713	Total

Mutasi liabilitas bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	3.768.600.948	1.468.433.573	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	2.039.273.393	1.840.153.713	Employee benefits expense (Note 28)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(766.264.452)	460.013.662	Remeasurement of actuarial loss
Pembayaran imbalan	(56.500.000)	-	Benefit paid
Saldo akhir	4.985.109.889	3.768.600.948	Ending balance

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the defined obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

		2021			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto		1%	(391.230.662)	460.271.657	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji		1%	442.517.702	(384.400.494)	Salary growth rate
		2020			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto		1%	(381.492.311)	455.392.992	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji		1%	437.474.761	(374.749.729)	Salary growth rate

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumbermas Inti Energi	1.066.333.333	54,4%	53.316.666.650	PT Sumbermas Inti Energi
Vivi Ramalyati Utama	179.722.300	9,1%	8.986.115.000	Vivi Ramalyati Utama
Welly Thomas	122.875.806	6,3%	6.143.790.300	Welly Thomas
Antonius Gunawan Gho	124.833.333	6,4%	6.241.666.650	Antonius Gunawan Gho
Hineni Tujuh Resources	101.094.300	5,1%	5.054.715.000	Hineni Tujuh Resources
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	364.655.596	18,7%	18.232.779.800	Public (below 5% of ownership)
Jumlah	1.959.514.668	100%	97.975.733.400	Total

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumbermas Inti Energi	914.000.000	55%	45.700.000.000	PT Sumbermas Inti Energi
Vivi Ramalyati Utama	150.000.000	9%	7.500.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Welly Thomas	100.000.000	6%	5.000.000.000	Welly Thomas
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	500.000.000	30%	25.000.000.000	Public (below 5% of ownership)
Jumlah	1.664.000.000	100%	83.200.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 dari Runaldy, S.H. pada tanggal 2 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 8.256.000.000. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021 sebesar Rp 6.713.923.864.

Based on Notarial Deed No. 03 dated August 2, 2021 of Runaldy, S.H., the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends amounted to Rp 8,256,000,000. The cash dividends were distributed on September 3, 2021 amounted to Rp 6,713,923,864.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 dari Runaldy, S.H. pada tanggal 2 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 104.576.000.000. Pembagian dividen saham tersebut telah dilaksanakan sebesar Rp 97.696.000.000, dan telah dicatat sebagai penambahan modal saham sebesar Rp 13.989.775.300, selebihnya dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 83.706.224.700 (lihat Catatan 25).

Based on Notarial Deed No. 04 dated August 2, 2021 of Runaldy, S.H., the shareholders of the Company have agreed to distribute share dividends amounted to Rp 104,576,000,000. The share dividends amounted to Rp 97,696,000,000 were distributed and recorded as additional share capital amounted to Rp 13,989,775,300, the difference was recorded as additional paid-in capital amounted to Rp 83,706,224,700 (see Note 25).

Berdasarkan Keputusan Manajemen pada tanggal 1 Desember 2021, telah disetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 21.094.159.554. Pembagian dividen tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2021 sebesar Rp 17.632.441.521.

Based on the Management's Decision dated December 1, 2021, it was approved to distribute interim cash dividends amounted to Rp 21,094,159,554. The dividends were distributed on December 24, 2021 amounted to Rp 17,632,441,521.

Jumlah penambahan dan komposisi akhir modal saham Perusahaan telah sesuai dengan Akta Notaris No. 62 tanggal 6 Desember 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0221337.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021.

The total increase and composition of the Company's share capital is in accordance with the Notarial Deed No. 62 dated December 6, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and is in accordance with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0221337.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 14, 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Jumlah utang	708.929.120.155
Dikurangi kas dan bank	<u>123.619.057.777</u>
Utang bersih	585.310.062.378
Jumlah ekuitas	<u>434.182.013.309</u>
Rasio pengungkit	<u>1,35</u>

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2020</u>	
	352.231.554.709	Total payables
	<u>20.311.835.657</u>	Less cash on hand and in banks
	331.919.719.052	Net debt
	<u>235.692.505.020</u>	Total equity
Rasio pengungkit	<u>1,40</u>	Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.178.937.132
Pembagian dividen saham	<u>83.706.224.700</u>
Jumlah	<u>110.655.161.832</u>

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2020</u>	
	29.000.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
	(3.230.000.000)	Cost issuance of initial public offering
	-	Additional paid-in capital from exercising warrants
	<u>-</u>	Share dividend distribution
Jumlah	<u>25.770.000.000</u>	Total

26. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Penjualan batu bara	3.913.123.453.620
Komisi	5.381.009.312
Pendapatan agensi	2.538.561.962
Lain-lain	<u>3.456.674.761</u>
Jumlah	<u>3.924.499.699.655</u>

26. NET REVENUES

The detail net revenues is as follows:

	<u>2020</u>	
	2.000.400.826.642	Coal trading
	28.189.210.589	Commission
	1.526.285.557	Agency revenue
	<u>4.960.548.039</u>	Others
Jumlah	<u>2.035.076.870.827</u>	Total

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>Percentase / Percentage</u>	<u>2020</u>	<u>Percentase / Percentage</u>
HTK Shipping and Import Export Company Limited	910.681.048.395	23%	-	-
DIC Investment and Trading Joint Stock Company	519.420.014.460	13%	-	-
Bary Chemical Pte., Ltd.	474.481.652.342	12%	-	-
PT Bara Indah Sinergi	-	-	318.815.717.704	15,67%

26. NET REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are revenues from customers exceeded 10% of total net revenues as follows:

HTK Shipping and Import Export Company Limited
DIC Investment and Trading Joint Stock Company
Bary Chemical Pte., Ltd.
PT Bara Indah Sinergi

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. Berdasarkan bidang usaha

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan batu bara	3.555.092.617.631	1.925.664.659.096	Coal trading
Jasa kontraktor	1.307.104.175	2.139.460.726	Contractor
Pelayaran	1.834.998.614	1.717.322.457	Shipment
Jumlah	3.558.234.720.420	1.929.521.442.279	Total

a. Based on line of business

b. Berdasarkan jenis biaya

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kargo	2.959.154.669.263	1.808.075.124.415	Cargo
Denda	343.557.928.152	16.278.896.048	Penalty
Tongkang	95.772.964.056	75.103.789.397	Barge
Komisi	68.186.374.037	10.006.811.237	Commission
Bongkar muat	34.012.134.212	13.226.921.274	Stevedore
Agensi	31.181.080.559	3.582.595.465	Agency
Surveyor	14.881.188.997	20.000.000	Surveyor
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	959.334.958	1.894.250.000	Depreciation (Notes 9 and 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	373.014.385	608.753.670	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	10.156.031.801	724.300.773	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	3.558.234.720.420	1.929.521.442.279	Total

b. Based on costs

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat pembelian kepada beberapa vendor yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are purchase from vendors exceeded 10% of total net revenues as follows:

	<u>2021</u>	<u>%</u>	<u>2020</u>	<u>%</u>	
LGH Traders Butterworth Trading Ltd	475.362.309.403	13%	722.699.786.543	37,45%	LGH Traders Butterworth Trading Ltd
	-	-	196.666.376.043	10,19%	

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak	11.576.646.737	3.732.195.382
Gaji dan tunjangan	11.283.180.736	9.979.760.985
Komisi	7.321.276.815	7.345.097.452
Jasa profesional	4.425.454.545	1.063.910.507
Perjalanan dinas	2.830.230.599	1.126.672.267
Penyusutan (Catatan 9 dan 13)	2.085.091.942	1.460.765.850
Imbalan pascakerja (Catatan 23)	2.039.273.393	1.840.153.713
Sewa	749.769.000	129.659.411
Sumbangan	538.000.001	267.298.298
Perizinan	465.568.000	19.500.000
Telekomunikasi	100.763.637	114.692.141
Keperluan kantor	-	518.411.637
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	4.196.282.963	1.147.248.087
Jumlah	<u>47.611.538.368</u>	<u>28.745.365.730</u>

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of this account is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Tax expense
			Salary and wages
			Commission
			Professional fees
			Travelling expense
			Depreciation (Note 9 and 13)
			Employee benefit expense (Note 23)
			Rental
			Donation
			Legal and permits
			Telecommunication
			Office supplies
			Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>47.611.538.368</u>	<u>28.745.365.730</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bunga bank	17.131.289.629	13.666.482.440
Bunga pembiayaan	3.462.301.304	5.003.917.556
Bunga pembiayaan konsumen	245.924.566	234.362.765
Jumlah	<u>20.839.515.499</u>	<u>18.904.762.761</u>

29. FINANCE COSTS

The detail of this account is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Bank loan interest
			Financing interest
			Consumer financing interest
Jumlah	<u>20.839.515.499</u>	<u>18.904.762.761</u>	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Administrasi dan provisi	(16.185.614.247)	(1.863.281.722)
Rugi selisih kurs - bersih	(7.869.234.685)	(1.568.060.491)
Lain-lain – bersih	(2.980.905.426)	(13.876.592.521)
Bersih	<u>(27.035.754.358)</u>	<u>(17.307.934.734)</u>

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

The detail of this account is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Administration and provision loss exchange rate - net
			Others - net
Bersih	<u>(27.035.754.358)</u>	<u>(17.307.934.734)</u>	Net

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	199.879.337.667
Jumlah rata-rata tertimbang saham:	
Saham dasar	1.861.074.784
Saham dilusian	2.175.354.013
Laba bersih per saham:	
Dasar	107,40
Dilusian	91,88

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2021 (lihat Catatan 24).

31. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic net earnings per share is as follows:

	<u>2020 (Disajikan Kembali / As Restated)</u>	
	31.199.897.413	Net income attributable to owners of the parent
		Total weighted average shares:
	1.656.124.273	Basic share
	-	Diluted share
		Earnings per share:
	18,84	Basic
	-	Diluted

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividend in 2021 (see Note 24).

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Relasi / Relationship</u>
Tjhin Sin Hui	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder
Welly Thomas	Pemegang Saham / Shareholder

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions

Biaya yang dibayarkan oleh Entitas Anak atas nama pihak berelasi yang pelunasannya akan diterima dalam waktu satu tahun, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayar sewaktu-waktu / Expenses paid by the Subsidiary on behalf of the related party, to be settled within one year, bearing no interest, unsecured and repayable at any time. Piutang lain-lain / Other receivables

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Tjhin Sin Hui	-	200.000.000	Tjin Sin Hui
Welly Thomas	5.632.779.442		
% terhadap jumlah aset	0,46%	0,03%	% of total assets
Utang lain-lain			Other payables
Tjhin Sin Hui	569.350.917	-	Tjin Sin Hui
% terhadap jumlah liabilitas	0,07%	0,00%	% of total liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amounts are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

		2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value		
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan bank	123.619.057.777	123.619.057.777		<u>Financial Assets</u>
Piutang usaha – bersih	111.538.257.697	111.538.257.697		Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	21.168.823.440	21.168.823.440		Trade receivables - net
Uang jaminan	249.939.078	249.939.078		Other receivables
Aset lain-lain	4.675.833.553	4.675.833.553		Security deposit
				Other assets
Jumlah Aset Keuangan	261.251.911.545	261.251.911.545		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	126.421.333.333	126.421.333.333		<u>Financial Liabilities</u>
Utang pembiayaan	32.465.000.000	32.465.000.000		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	534.324.618.978	534.324.618.978		Financing payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.461.978.577	6.461.978.577		Trade payables - third party
Beban masih harus dibayar	239.861.297	239.861.297		Other payables - third party
Utang bank jangka panjang	6.750.000.000	6.750.000.000		Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.266.327.970	2.266.327.970		Long-term bank loans
				Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	708.929.120.155	708.929.120.155		Total Financial Liabilities
		2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value		
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan bank	20.311.835.657	20.311.835.657		<u>Financial Assets</u>
Piutang usaha - bersih	124.806.896.721	124.806.896.721		Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	656.931.525	656.931.525		Trade receivables - net
Uang jaminan	110.139.078	110.139.078		Other receivables - third party
				Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	145.885.802.981	145.885.802.981		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang bank jangka pendek	138.077.500.000	138.077.500.000		<u>Financial Liabilities</u>
Utang pembiayaan	12.000.000.000	12.000.000.000		Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	188.403.694.010	188.403.694.010		Financing payables
Beban masih harus dibayar	776.874.953	776.874.953		Trade payables - third party
Utang bank jangka panjang	9.750.000.000	9.750.000.000		Accrued expenses
Liabilitas sewa	769.350.917	769.350.917		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.454.134.829	2.454.134.829		Lease liabilities
				Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	352.231.554.709	352.231.554.709		Total Financial Liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Group's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, security deposit and other assets are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of short-term bank loans, finance payables, long-term bank loan, lease liabilities and consumer financing payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Credit risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign exchange.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

	2021		2020		
	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	Kenaikan dalam basis poin / Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka pendek	100	(1.208.344.398)	100	(1.009.217.165)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	100	(506.490.302)	100	(113.887.354)	Long-term bank loans

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

		2021					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan bank	123.619.057.777	-	-	-	123.619.057.777	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - bersih	85.878.887.093	28.161.358.015	-	(2.501.987.411)	111.538.257.697	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	15.469.679.998	5.699.143.442	-	-	21.168.823.440	Other receivables	
Uang jaminan	249.939.078	-	-	-	249.939.078	Security deposit	
Aset lain-lain	4.675.833.553	-	-	-	4.675.833.553	Other assets	
Jumlah	229.893.397.499	33.860.501.457	-	(2.501.987.411)	261.251.911.545	Total	
		2020					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
Kas dan bank	20.311.835.657	-	-	-	20.311.835.657	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha - bersih	73.822.892.360	50.984.004.361	2.357.802.801	(2.357.802.801)	124.806.896.721	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	620.931.525	36.000.000	-	-	656.931.525	Other receivables	
Uang jaminan	110.139.078	-	-	-	110.139.078	Security deposit	
Jumlah	94.865.798.620	51.020.004.361	2.357.802.801	(2.357.802.801)	145.885.802.981	Total	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed to reputable financial institutions.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontrokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	126.421.333.333	-	-	-	126.421.333.333	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	32.465.000.000	-	-	-	32.465.000.000	Financing payables
Utang usaha	534.324.618.978	-	-	-	534.324.618.978	Trade payables
Utang lain-lain	6.461.978.577	-	-	-	6.461.978.577	Other payables
Beban masih harus dibayar	239.861.297	-	-	-	239.861.297	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.750.000.000	4.000.000.000	-	-	6.750.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.215.159.606	1.051.168.364	-	-	2.266.327.970	Consumer financing payables
Jumlah	703.877.951.791	5.051.168.364	-	-	708.929.120.155	Total
	2020					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	138.077.500.000	-	-	-	138.077.500.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	12.000.000.000	-	-	-	12.000.000.000	Financing payables
Utang usaha	188.403.694.010	-	-	-	188.403.694.010	Trade payables
Beban masih harus dibayar	776.874.953	-	-	-	776.874.953	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.750.000.000	7.000.000.000	-	-	9.750.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	769.350.917	-	-	-	769.350.917	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.162.930.597	1.291.204.232	-	-	2.454.134.829	Consumer financing payables
Jumlah	343.940.350.477	8.291.204.232	-	-	352.231.554.709	Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba dan ekuitas.

2021				
	Tingkat Sensitifitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	1%	(1.054.860.864)	(1.054.860.864)	United States Dollar (US\$)
Dolar Singapura (\$SGD)	1%	2.271.744	2.271.744	Singapore Dollar (SGD)
2020				
	Tingkat Sensitifitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	2,6%	(1.531.131.371)	(1.531.131.371)	United States Dollar (US\$)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in US Dollar against the Indonesia Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible charge in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the US Dollar currency against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan *agency*
3. Jasa pelayaran
4. Jasa kontraktor
5. Perhotelan

35. SEGMENT INFORMATION

The Group report segments under PSAK 5 are based on line bussines as follows:

1. Coal sales
2. Agency revenue
3. Shiping
4. Contractor revenue
5. Hotel

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021							
	Penjualan batubara / Coal Sales	Pendapatan agensi / Agency revenue	Pelayaran / Shipping	Jasa kontraktor/ Contractor revenue	Hotel / Hotel	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	4.112.597.741.116	8.289.288.000	2.538.561.962	-	-	(198.925.891.423)	3.924.499.699.655	REVENUES
BEBAN POKOK								COST OF
PENDAPATAN	(3.746.377.896.443)	(7.640.612.611)	(1.834.998.614)	(1.307.104.175)	-	198.925.891.423	(3.558.234.720.420)	REVENUES
LABA KOTOR	366.219.844.673	648.675.389	703.563.348	(1.307.104.175)	-	-	366.264.979.235	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(46.069.287.461)	(233.520.469)	(1.146.898.454)	(183.210.078)	(104.000.000)	-	(47.736.916.462)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(20.839.515.499)	-	-	-	-	-	(20.839.515.499)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain- lain – bersih	(23.881.991.441)	9.597.200	653.163.567	(3.691.145.590)	-	-	(26.910.376.264)	Other income (expenses) – net
Laba sebelum pajak penghasilan	275.429.050.272	424.752.120	209.828.461	(5.181.459.843)	(104.000.000)	-	270.778.171.010	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	1.758.007.248.149	133.548.056.917	260.550.612.040	3.510.801.854	20.356.293.550	(938.888.464.655)	1.237.084.547.855	Segment assets
Liabilitas segmen	1.322.522.534.342	113.192.162.711	7.125.555.941	1.446.010.280	990.676.925	(642.374.405.653)	802.902.534.546	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	12.239.050.539	-	-	21.899.000	-	-	12.260.949.539	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(1.768.464.920)	-	(316.427.021)	(959.334.959)	-	-	(3.044.226.900)	Depreciation

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As Of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020						KONSOLIDASI / Consolidation	
	Penjualan batubara / Coal Sales	Pendapatan agensi / Agency revenue	Pelayaran / Shipping	Jasa kontraktor / Contractor revenue	Hotel / Hotel	Eliminasi / Elimination		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	2.033.550.585.270	-	1.526.285.557	-	-	-	2.035.076.870.827	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.925.664.659.096)	-	(1.717.322.457)	(2.139.460.726)	-	-	(1.929.521.442.279)	COGS OF REVENUES
LABA KOTOR	107.885.926.174	-	(191.036.900)	(2.139.460.726)	-	-	105.555.428.548	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(25.899.004.427)	(162.645.208)	(989.345.208)	(1.338.570.887)	(355.800.000)	-	(28.745.365.730)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(18.904.710.948)	-	-	(51.813)	-	-	(18.904.762.761)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain- lain – bersih	(15.800.502.457)	(2.636.610)	32.821.108	(1.537.616.775)	-	-	(17.307.934.734)	Other income (expenses) – net
Laba sebelum pajak penghasilan	47.281.708.342	(165.281.818)	(1.147.561.000)	(5.015.700.201)	(355.800.000)	-	40.597.365.323	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	<u>705.766.717.592</u>	<u>83.705.471.664</u>	<u>13.100.921.599</u>	<u>9.623.691.670</u>	<u>20.356.293.600</u>	<u>(146.553.218.830)</u>	<u>685.999.877.295</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>455.826.274.046</u>	<u>78.892.285.678</u>	<u>9.873.877.529</u>	<u>2.352.364.637</u>	<u>886.676.925</u>	<u>(97.524.106.540)</u>	<u>450.307.372.275</u>	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Perolehan aset tetap	4.271.638.200	-	2.700.000	-	-	-	4.274.338.200	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	(1.050.933.690)	-	(316.033.270)	(1.988.048.890)	-	-	(3.355.015.850)	Depreciation

36. PERJANJIAN PENTING

Jual Beli Batubara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No.HIN-VRC-001/XII/2021 pada tanggal 20 Desember 2021, terjadi kesepakatan antara VR Commodities Pvt Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan addendum ke 4 perjanjian jual beli pada tanggal 17 Desember 2021, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan HTK Shipping and Important Export Company Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-MEI/XII/2021 pada tanggal 14 Desember 2021, terjadi kesepakatan antara PT Merak Energi Indonesia dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPJBBB/BAP-SGE/SMD/XI/2021 pada tanggal 1 November 2021, terjadi kesepakatan antara PT Bara Adi Prakoso dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE/IMR/X/02/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021, terjadi kesepakatan antara IMR Metallurgical Resources AG dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/PJB/GIE-SGE/X/2021 pada tanggal 13 Oktober 2021, terjadi kesepakatan antara PT Globalindo Inti Energi dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-STX-21-09 pada tanggal 24 September 2021, terjadi kesepakatan antara STX Corporation dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 050/SG-BCPL/0921 pada tanggal 21 September 2021, terjadi kesepakatan antara Bara Chemical Pte. Ltd. dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-HINENI-XIAMEN ITG/VI/2021 pada tanggal 9 Juni 2021, terjadi kesepakatan antara Xiamen ITG Group Corp.,Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No.HIN-VRC-001/XII/2021 on December 20, 2021, there is an agreement between VR Commodities Pvt Ltd and the Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on the fourth addendum sale and purchase agreement on December 17, 2021, there is an agreement between HTK Shipping and Import Export Company Limited and the Company in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-MEI/XII/2021 on December 14, 2021, there is an agreement between PT Merak Energi Indonesia and the Company in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPJBBB/BAP-SGE/SMD/XI/2021 on November 1, 2021, there is an agreement between the Company and PT Bara Adi Prakoso Company in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SGE/IMR/X/02/2021 on October 29, 2021, there is an agreement between the Company and IMR Metallurgical Resources AG in connection with contract for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 004/PJB/GIE-SGE/X/2021 on October 13, 2021, there is an agreement between PT Globalindo Inti Energi and the Company in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SGE-STX-21-09 on September 24, 2021, there is an agreement between the Company and STX Corporation in connection with contract of sale and purchase of steam coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 050/SG-BCPL/0921 on September 21, 2021, there is an agreement between Bara Chemical Pte. Ltd. and the Company in connection with contract of sale and purchase of steam coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-HINENI-XIAMEN ITG/VI/2021 on June 9, 2021, there is an agreement Xiamen ITG Group Corp.,Ltd and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.*

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-HINENI-XIAMEN ITG/VI/01 pada tanggal 9 Juni 2021, terjadi kesepakatan antara Xiamen ITG Group Corp Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 2021/HIN-LIANNEX/V/01 pada tanggal 19 Mei 2021, terjadi kesepakatan antara Liannex Corporation (S) Pte Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/SG-RLK/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021, terjadi kesepakatan antara Saragoy Global Pte. Ltd. dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/P/BIC-SGE/IV/2021 pada tanggal 6 April 2021, terjadi kesepakatan antara PT Borneo Indocal Perkasa dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-AGE/001/I/2021 pada tanggal 12 Februari 2021, terjadi kesepakatan antara Asia Green Energy Public Company dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE-BEI-001/I/2021 pada tanggal 2 Februari 2021, terjadi kesepakatan antara B.E.I Engineering Co., LTD dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 048/AMD/ AKG-SGE/X/2021 pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 9 bulan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-HINENI-XIAMEN ITG/VI/01 on June 9, 2021, there is an agreement between Xiamen ITG Group Corp Ltd and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 2021/HIN-LIANNEX/V/01 on May 19, 2021, there is an agreement between Liannex Corporation (S) Pte Ltd and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 003/SG-RLK/IV/2021 on April 30, 2021, there is an agreement between Saragoy Global Pte Ltd and the Company in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 003/P/BIC-SGE/IV/2021 on April 6, 2021, there is an agreement between PT Borneo Indocal Perkasa and the Company in connection with sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SGE-AGE/001/I/2021 on February 12, 2021, there is an agreement between Asia Green Energy Public Company and the Company in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SGE-BEI-001/I/2021 on February 2, 2021, there is an agreement B.E.I Engineering Co., LTD the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.*

Rent

Based on the lease agreement No. 048/AMD/ AKG-SGE/X/2021 on October 11, 2021, the Company rented office space on the 2nd floor of an office building located on Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 9 months.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi

PT Reka Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 002/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal penandatanganan perjanjian dan diakhiri apabila Perusahaan tidak dapat menyediakan dana. Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 40% dan 60%.

PT Surya Dinamika Tambang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 003/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi mesin ekstraksi dan Oksidasi Rare-earth element (REE). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

Uang Muka

Euwelle Environmental Technology GMBH

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman wajib tukar tanggal 26 April 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Euwelle Environmental Technology GMBH sebesar \$AS500.000 yang digunakan untuk pembelian saham PT Jabar Bersih Lestari sebanyak 69.325 lembar atau sebesar Rp 6.932.500.000 yang mewakili 25% dari total modal ditempatkan dan disetor. Saham biasa yang akan dimiliki oleh Euwelle Environmental Technology GMBH yang telah disetor secara penuh dalam permodalan PT Jabar Bersih Lestari akan digunakan untuk melunasi utang kepada Perusahaan,

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman wajib tukar tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Euwelle Environmental Technology GMBH sebesar \$AS1.100.000 yang digunakan untuk pembelian saham PT Jabar Bersih Lestari sebanyak 83.190 lembar atau sebesar Rp 8.319.000.000 yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan disetor. Saham biasa yang akan dimiliki oleh Euwelle Environmental Technology GMBH yang telah disetor secara penuh dalam permodalan PT Jabar Bersih Lestari akan digunakan untuk melunasi utang kepada Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation

PT Reka Energi Nusantara

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No. 002/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company conducts joint operations with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming a Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara, which will develop a Steam Power Plant technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute development and project development funds in the amount of Rp 3,000,000,000.

This cooperation agreement will take place from the beginning of the signing of the agreement and terminate if the Company cannot provide funds. The company and PT Khatulistiwa Inti Energi are entitled to profit and will bear the loss (if any), including unlimited costs, expenses and financial obligations arising from the Joint Operation (KSO). The Company and PT Khatulistiwa Inti Energi will own all assets and funds obtained or received by the Joint Venture, with a portion of 40% and 60%, respectively.

PT Surya Dinamika Tambang

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No. 003/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company entered into a joint operation with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming an Operational Cooperation - PT Surya Dinamika Tambang, which will develop a Rare-earth element (REE) extraction and oxidation engine technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute a project development and development fund of Rp 3,000,000,000.

Advances

Euwelle Environmental Technology GMBH

Based on the mandatory exchange loan agreement dated April 26, 2021, the Company provided a loan to Euwelle Environmental Technology GMBH amounted to US\$500,000 for purchases of shares of PT Jabar Bersih Lestari consisting of 69,325 shares amounted to Rp 6,932,500,000, which represents 25% of the total issued share capital. The ordinary shares that will be owned by Euwelle Environmental Technology GMBH, which are fully paid-in capital of PT Jabar Bersih Lestari, will be used to settle debts to the Company.

Based on the mandatory exchange loan agreement dated June 8, 2021, the Company provided a loan to Euwelle Environmental Technology GMBH amounted to US\$1,100,000 for purchases of shares consisting of 83,190 shares of PT Jabar Bersih Lestari amounted to Rp 8,319,000,000, which represents 30% of the total issued share capital. The ordinary shares that will be owned by Euwelle Environmental Technology GMBH, which are fully paid-in capital of PT Jabar Bersih Lestari, will be used to settle debts to the Company.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Tuntutan hukum

PT Pelayaran Marindo Pacific

Pada tanggal 18 September 2020, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan Surat Peringatan atau Somasi berdasarkan surat No.001/QED/ASA/IX/2020 dan Surat Peringatan atau Somasi Terakhir No. 012/QED/ASA/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 melalui QED Litigation & Counsel selaku firma hukum yang mewakili kreditur. Peringatan ini terkait pembayaran kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama dan Pembiayaan *Trading* Batubara yang dilakukan antara PT Pelayaran Marindo Pacific dengan Perusahaan. PT Pelayaran Marindo Pacific memberikan dana sebesar Rp 37.500.000.000, masing-masing pada tahun 2016 sebesar Rp 17.500.000.000 dan tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000, atas kewajiban yang belum dibayar tersebut diperhitungkan bunga kredit sebesar 12% per tahun sejak bulan Agustus tahun 2017 sampai dengan September 2020, jumlah kewajiban atas pembiayaan *trading* yang harus dibayar oleh Perusahaan menurut PT Pelayaran Marindo Pacific adalah sebesar Rp 54.752.992.665. Selain itu terdapat kewajiban atas biaya *demurage* dan *freight* sebesar Rp 784.552.763. Atas Surat Peringatan atau Somasi tersebut, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan ke Pengadilan Niaga.

Penyelesaian Tuntutan hukum

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pelayaran Marindo Pacific telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus, terdaftar dengan nomor perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Niaga melalui Pemberitahuan Isi Putusan dan Penyampaian Perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina tanggal 19 Januari 2021, mengadili:

1. Menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific;
2. Membebaskan biaya perkara PKPU kepada PT Pelayaran Marindo Pacific secara tanggung renteng sebesar Rp 3.145.000.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan kepada Bursa Efek Indonesia atas keterbukaan informasi sidang PKPU dengan hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific;

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lawsuit

PT Pelayaran Marindo Pacific

On September 18, 2020, PT Pelayaran Marindo Pacific filed a Legal Notice based on the letter No. 001/QED/ASA/IX/2020 and Last Legal Notice No. 012/QED/ASA/XII/2020 dated December 28, 2020 through QED Litigation & Counsel as the law firm representing PT Pelayaran Marindo Pacific. This Legal Notice concerning to the Cooperation and Coal Trading Financing Agreement between PT Pelayaran Marindo Pacific and the Company. PT Pelayaran Marindo Pacific provides fund amounted to Rp 37,500,000,000 which was Rp 17,500,000,000 in 2016 and 2017 Rp 20,000,000,000 in 2017, respectively, on this unpaid obligation is credit interest calculated of 12% per annum from August 2017 to September 2020, the amount due from this trading financing that must be paid by the Company according to PT Pelayaran Marindo Pacific amounted to Rp 54,752,992,665. In addition, there are liabilities for demurage and freight costs amounted to Rp 784,552,763. On this Legal Notice, PT Pelayaran Marindo Pacific filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Company to the Commercial Court.

Lawsuit Resolution

On January 12, 2021 PT Pelayaran Marindo Pacific has filed a PKPU petition against the Company in the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta Class 1A Special, registered under case number No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges the Commercial Court through Notification of Content Decision and Delivery of Case No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst from the District Court of Central Jakarta Class 1A Special No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina dated January 19, 2021, judge:

- 1 Reject the PKPU Petition which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific;
2. Charge the PKPU case cost to PT Pelayaran Marindo Pacific jointly and severally amounted to Rp 3,145,000.

On February 22, 2021 the Company present information disclosure to Indonesia Stock Exchange on PKPU court which resulting the District Court of Central Jakarta Class 1A Special reject the PKPU petition against which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Penyelesaian Tuntutan hukum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perdamaian No. 001/SGE-PMP/II/2021 tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian perdamaian dengan PT Pelayaran Marindo Pacific, terkait penyelesaian perselisihan di antara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 45.000.000.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 10.000.000.000.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang pembiayaan

PT Emperor Finance Indonesia

Fasilitas Baru

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/I/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 018/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2022 tanggal 28 Februari 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2022 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 8.059.967.009 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 25 Januari 2022.

Utang bank jangka pendek

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/2.1/680 tanggal 6 April 2022 sehubungan dengan fasilitas kredit dimana telah diperbaharui dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Fasilitas Kredit Modal Kerja Plafond, perjanjian pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Juni 2022.

Jual Beli Batubara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SGE-GXFRETECH/III/2022 pada tanggal 14 Maret 2022, terjadi kesepakatan antara Chenzou Industry Investment Supply Chain Co Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lawsuit Resolution (continued)

Based on the Deed of Resolution Agreement No. 001/SGE-PMP/II/2021 dated March 10, 2021, the Company agreed the peace agreement with PT Pelayaran Marindo Pacific, related to dispute settlement between the two parties. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay PT Pelayaran Marindo Pacific amounting to Rp 45,000,000,000.

In 2021, the Company has complete payment obligations to PT Pelayaran Marindo Pacific amounting to Rp 10,000,000,000.

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Financing payable

PT Emperor Finance Indonesia

New Facilities

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2022, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/I/2022 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 018/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2022 dated February 28, 2022, with facilities amounting to Rp 500,000,000. The agreement is valid until April 28, 2022 with an interest rate of 18% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 8,059,967,009 as mentioned in the receivables list on January 25, 2022.

Short-term bank loan

Based on the letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/2.1/680 dated April 6, 2022, related to the credit facility which has been renewed with Revolving Working Capital Credit Facility and Working Capital Plafond Facility, the loan agreement was extended until June 28, 2022.

Coal Sales and Purchases

- Based on sale and purchase agreement No.002/SGE-GXFRETECH/III/2022 on March 14, 2022, there is an agreement between Chenzou Industry Investment Supply Chain Co Ltd and the Company due to agreement for sale and purchase of coal.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-VITOLI/III/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, terjadi kesepakatan antara Vitol Pte Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/EXIMMIN-SGE/0322 pada tanggal 4 Maret 2022, terjadi kesepakatan antara Exim Minerals DMCC, dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SGE-BIS/2022 pada tanggal 3 Januari 2022, terjadi kesepakatan antara PT Bara Indah Sinergi dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain diluar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	(3.024.561.220)
Perolehan aset tetap melalui piutang usaha	5.500.000.000

40. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMENTAN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

37. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

- Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-VITOLI/III/2022 on March 9, 2022, there is an agreement between Vitol Pte Ltd and the Company due to agreement for sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/EXIMMIN-SGE/0322 on March 4, 2022, there is an agreement between Chenzou Industry Investment Exim Minerals DMCC, and the Company due to agreement for sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 001/SGE-BIS/2022 on January 3, 2022, there is an agreement between the Company and PT Bara Indah Sinergi in connection with sale and purchase of coal.

38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

39. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Acquisition of fixed assets through consumer financing
			Addition through accounts receivables

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

**40. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
(lanjutan)**

**40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

1 Januari 2022

January 1, 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2021), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2021), "Sewa".

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2021), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2021), "Leases".

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1, " Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, " Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Pajak Tanggihan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipments - Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	81.904.456.383	19.571.291.716	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	81.648.095.043	124.303.696.721	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	241.509.483.665	88.757.160.804	<i>Other receivables</i>
Uang muka	646.422.789.032	404.725.374.818	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	170.158.250	64.341.850	<i>Prepaid expense</i>
Uang muka investasi	15.000.000.000	-	<i>Advance for investment</i>
Pajak dibayar di muka	85.007.127.664	1.093.674.848	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	1.151.662.110.037	638.515.540.757	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	16.163.496.933	5.768.398.814	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	1.525.370.446	1.164.902.100	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi	307.694.513.100	60.180.454.100	<i>Investment</i>
Uang jaminan	249.939.078	110.139.078	<i>Security deposit</i>
Aset lain-lain	4.675.833.498	-	<i>Other asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	330.309.153.055	67.223.894.092	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.481.971.263.092	705.739.434.849	TOTAL ASSETS

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	126.421.333.333	138.077.500.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	32.465.000.000	12.000.000.000	Financing payables
Utang usaha	571.764.976.279	187.283.674.186	Trade payables
Utang lain-lain	265.070.127.660	9.000.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.089.997	614.874.953	Accrued expenses
Uang muka penjualan	45.426.947.822	87.593.963.678	Advance sales
Utang pajak	31.743.882.891	5.543.401.186	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.750.000.000	2.750.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.215.159.606	1.162.930.597	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.076.884.517.588	444.026.344.600	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	4.000.000.000	7.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	1.051.168.364	1.291.204.232	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.824.679.388	3.508.725.213	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.875.847.752	11.799.929.445	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.086.760.365.340	455.826.274.045	TOTAL LIABILITIES

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			Share capital - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.959.514.668 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.664.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	97.975.733.400	83.200.000.000	Issued and fully paid - 1,959,514,668 shares as of December 31, 2021 and 1,664,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	110.655.161.832	25.770.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	186.580.002.520	140.943.160.804	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	395.210.897.752	249.913.160.804	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.481.971.263.092	705.739.434.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN BERSIH	3.371.195.723.186	2.033.550.585.270	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.055.942.638.291)	(1.925.664.659.096)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	315.253.084.895	107.885.926.174	GROSS PROFITS
Beban umum dan administrasi	(45.865.782.912)	(25.899.004.427)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(20.839.515.499)	(18.904.710.948)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain - bersih	(21.441.365.713)	(15.800.502.457)	<i>Other expenses - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	227.106.420.771	47.281.708.342	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(60.004.715.885)	(11.530.818.406)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	167.101.704.886	35.750.889.936	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be not reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	730.495.043	(385.804.064)	<i>Remeasurement of employees' benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(152.992.828)	77.160.813	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	167.679.207.101	35.442.246.685	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	58.200.000.000	-	105.500.914.119	163.700.914.119	Balance as of January 1, 2020
Tambahan modal disetor - bersih	25.000.000.000	25.770.000.000	-	50.770.000.000	<i>Additional paid in capital - net</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	35.442.246.685	35.442.246.685	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	83.200.000.000	25.770.000.000	140.943.160.804	249.913.160.804	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor - bersih	785.958.100	1.178.937.132	-	1.964.895.232	<i>Additional paid- in capital - net</i>
Pembagian dividen saham	13.989.775.300	83.706.224.700	(97.696.000.000)	-	<i>Share dividend</i>
Pembayaran dividen kas	-	-	(24.346.365.385)	(24.346.365.385)	<i>Cash dividend payment</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	167.679.207.101	167.679.207.101	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	97.975.733.400	110.655.161.832	186.580.002.520	395.210.897.752	Balance as of December 31, 2021

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			(FOR) OPERATING
Penerimaan dari pelanggan	3.368.419.561.718	2.091.116.502.462	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2.913.158.750.412)	(2.041.875.091.540)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk karyawan, beban usaha dan lainnya	(154.549.585.519)	(47.628.522.861)	<i>Payment for employees, operating and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	300.711.225.787	1.612.888.061	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran bunga	(20.839.515.499)	(18.904.710.948)	<i>Payment interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(34.567.100.197)	(11.682.968.637)	<i>Income tax paid</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	245.304.610.091	(28.974.791.524)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Investasi penyertaan saham	(247.514.059.000)	-	<i>Stock investments</i>
Uang muka investasi	(15.000.000.000)	(7.062.500.000)	<i>Advance for investment</i>
Perolehan aset tetap	(3.412.671.137)	(971.638.200)	<i>Acquisition of fixed asset</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(265.926.730.137)	(8.034.138.200)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN			(FROM) FINANCING
Penerimaan dari utang pihak berelasi	252.365.000.000	-	<i>Receipt from other payables related parties</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	126.421.333.333	90.556.351.563	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang pembiayaan	20.465.000.000	(16.660.000.000)	<i>Receipt from (payment for) financing payables</i>
Peningkatan modal disetor	1.964.895.232	54.000.000.000	<i>Increasing of fully paid share capital</i>
Pengeluaran untuk piutang pihak berelasi	(149.624.710.388)	-	<i>Payment for other receivables related parties</i>
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(138.077.500.000)	(83.000.000.000)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	(24.346.365.385)		
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.212.368.079)	(1.683.711.429)	<i>Payment for consumer lease payable</i>
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	82.955.284.713	40.212.640.134	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	62.333.164.667	3.203.710.410	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	19.571.291.716	16.367.581.306	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	81.904.456.383	19.571.291.716	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

